

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian /  
*Consolidated Financial Statements***

**31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /  
*December 31, 2024 and for the Year then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen /  
*And Independent Auditors' Report***

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 Dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal tersebut**

**PT INDONESIA PONDANSI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024  
And for the Year then Ended**

**DAFTAR ISI**

**CONTENTS**

**Surat Pernyataan Direksi**

***Directors' Statement***

**Laporan auditor independen**

***Independent auditors' report***

**Halaman/  
Page**

Laporan posisi keuangan konsolidasian

1 - 3

*Consolidated statement of financial position*

Laporan laba rugi dan penghasilan  
komprehensif lain konsolidasian

4 - 5

*Consolidated statement of profit or loss  
and other comprehensive income*

Laporan perubahan ekuitas konsolidasian

6

*Consolidated statement of changes in equity*

Laporan arus kas konsolidasian

7

*Consolidated statement of cash flows*

Catatan atas laporan keuangan  
konsolidasian

8 - 87

*Notes to consolidated financial statements*

**Lampiran/  
Appendix**

Laporan keuangan tersendiri

i - v

*Separate financial statements*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama / Name :  
Alamat kantor / Office Address :

Febyan  
Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5, Jakarta 14250

Alamat Domisili sesuai KTP  
atau kartu identitas lain /  
*Domicile as stated in ID Card*  
No. Telepon / Phone Number  
Jabatan / Position

Jl. Janur Elok Raya QE 14/14 RT 011 RW 006  
Kelapa Gading - Jakarta Utara  
  
(62-21) 460 3253  
Presiden Direktur / President Director

2. Nama / Name :  
Alamat kantor / Office Address :

Dwijanto  
Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5, Jakarta 14250

Alamat Domisili sesuai KTP  
atau kartu identitas lain /  
*Domicile as stated in ID Card*  
No. Telepon / Phone Number  
Jabatan / Position

Jl. Pluit Timur IIA/11 RT 017 RW 006,  
Pluit Penjaringan - Jakarta Utara  
  
(62-21) 460 3253  
Direktur / Director

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya.

- Responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries;*
- The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information contained in the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
  - The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact*
- Responsible for the internal control system of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 5 Maret 2025 / March 5, 2025

  
  


**Febyan**  
Presiden Direktur / President Director

**Dwijanto**  
Direktur / Director

**PT. INDONESIA PONDASI RAYA Tbk**

Jl. Pegangsaan Dua KM. 4,5, Jakarta 14250, Indonesia. Tel.: +6221-4603253 (hunting), Fax.: +6221-4604390 / 93

E-mail. : marketing@indopora.com



The original report included herein is in Indonesian language.

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00067/2.1035/AU.1/03/1164-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT Indonesia Pondasi Raya Tbk**

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00067/2.1035/AU.1/03/1164-4/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

**PT Indonesia Pondasi Raya Tbk**

## Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statements of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to consolidated financial statements, including information on material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

## Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

## Hal Audit Utama (lanjutan)

### Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") atas Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha Kelompok Usaha adalah sebesar Rp 188.359.067.843, yang mencakup 12,59% dari total aset Perusahaan, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 208.304.883.584 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 19.945.815.741.

Sesuai dengan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) Instrumen Keuangan, Kelompok Usaha menentukan ECL dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat ECL adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas konsolidasian laporan keuangan, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Kelompok Usaha yang relevan sehubungan dengan penyisihan ECL atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model ECL dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan ECL.

### Pengakuan pendapatan dan beban pokok pendapatan dari jasa konstruksi

Kelompok Usaha menyepakati kontrak dengan pelanggan untuk menyelesaikan pekerjaan konstruksi tertentu kepada pelanggan berdasarkan rencana dan spesifikasi yang ditetapkan dalam kontrak. Sesuai dengan PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72), Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, analisis apakah kontrak terdiri dari satu atau lebih kewajiban pelaksanaan, menentukan apakah kewajiban pelaksanaan dipenuhi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu, metode yang digunakan untuk mengukur kemajuan pengakuan pendapatan dimana kewajiban pelaksanaan dipenuhi dari waktu ke waktu dan estimasi pertimbangan variabel yang termasuk dalam harga transaksi merupakan area kritis yang memerlukan pertimbangan dan estimasi oleh Kelompok Usaha.

Pada penjualan dan pendapatan usaha, terdapat risiko bawaan pada pengakuan penjualan dan pendapatan usaha jumlahnya yang material. Pendapatan utama Kelompok Usaha terdiri dari jasa konstruksi. Penerapan ketentuan di dalam standar akuntansi pendapatan bersifat kompleks. Hal ini mengakibatkan sebagian besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini.

## Key Audit Matters (continued)

### Allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for Trade Receivables

As of December 31, 2024, the Group trade receivables amounted to Rp 188,359,067,843, which represents 12.59% of the Company's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp 208,304,883,584 and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 19,945,815,741.

In accordance with PSAK 109 (formerly PSAK 71) Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The ECL rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group relevant internal controls in respect of the allowance for ECL of trade receivables.
- We evaluated accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.

### Recognition of revenue and cost of revenue of construction revenue

The Group enters into contracts with customers to complete certain construction work to the customers based on the plan and specifications as set out in the contracts. In accordance with PSAK 115 (formerly PSAK 72), Revenue from Contracts with Customers, the analysis of whether the contracts comprise one or more performance obligations, determining whether the performance obligations are satisfied over time or at a point in time, the method used to measure progress for revenue recognition where performance obligations are satisfied over time and estimated variable consideration included in the transaction price represent areas requiring critical judgment and estimates by the Group.

On sales and revenues, there is an inherent risk related to the recognition of sales and revenues and the amount is material. The Group's revenues consist of construction service. The application of the requirements of the revenue accounting standard is complex. This resulted in a significant portion of our audit effort directed towards this area.



## Hal Audit Utama (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Mengevaluasi desain dan implementasi Kelompok Usaha atas pengendalian dan proses kunci yang relevan atas pengakuan pendapatan untuk penjualan pengembangan properti dan menilai dasar untuk identifikasi kewajiban pelaksanaan;
- Mereviu perjanjian pendapatan jasa konstruksi untuk mendapatkan pemahaman tentang persyaratan khusus untuk mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
- Menilai apakah memenuhi kriteria untuk mengakui pendapatan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu pada saat pengakuan pendapatan;

## Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2024, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi tambahan dalam Lampiran atas informasi keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, dan menurut opini kami, informasi tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

## Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

## Key Audit Matters (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- Evaluated the Group's design and implementation of relevant key controls and processes over revenue recognition for sales of development properties and assessed the basis for the identification of performance obligations;
- Reviewed the construction service revenue agreements to obtain an understanding of the specific terms so as to identify performance obligations;
- Assessed whether the criteria are met for recognising revenue over time or at point in time of revenue recognition;

## Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2024, and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information in Appendix regarding the financial information of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk, as of December 31, 2024, and for the year then ended, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements, and in our opinion, such Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

## Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

*The original report included herein is in Indonesian language.*

## **Informasi Lain (lanjutan)**

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

## **Other Information (continued)**

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

## **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.*

## **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*



The original report included herein is in Indonesian language.

## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

## Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.



*The original report included herein is in Indonesian language.*

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

## **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
ANWAR & REKAN**



**Christiadi Tjahnadi**

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / Public Accountant Registration No. AP. 1164

5 Maret 2025 / March 5, 2025



**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
December 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2,4,34,35	19.816.404.962	6.988.233.864	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	2,5,34,35	188.359.067.843	307.535.352.340	Account receivables - net
Piutang retensi - neto	2,6,34,35	111.308.588.943	124.175.390.634	Retention receivables - net
Piutang lain-lain	2,7,34,35	1.235.697.611	529.732.531	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - neto	2,8,34,35	243.064.477.148	332.367.884.699	Gross amount due from customers - net
Persediaan	2,9	222.944.653.513	183.278.859.428	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	10	39.877.162.657	16.324.458.048	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	17a	6.045.112.831	2.909.168.269	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2,11,34,35	330.731.004	348.731.004	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>832.981.896.512</b>	<b>974.457.810.817</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka	10	45.651.304.027	32.806.966.727	Advances
Aset tetap - neto	2,12	570.908.138.381	622.277.872.607	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	2,13	46.321.068.845	49.290.327.244	Investment properties - net
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>662.880.511.253</b>	<b>704.375.166.578</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>1.495.862.407.765</b>	<b>1.678.832.977.395</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

1

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.



**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	2,34,35			Account payables
Pihak ketiga	14	209.173.860.456	294.623.546.017	Third parties
	2,15,32,			
Beban akrual	34,35	1.713.305.488	1.018.522.274	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	2,16	75.745.458.713	122.314.790.299	Advance from customers
Utang pajak	17b	9.530.318.368	6.145.280.325	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	2,18,34,35	345.702.218.676	361.436.834.984	Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,34,35			Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	19	201.400.613	183.330.438	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	20	8.794.316.928	1.639.630.102	Consumer financing payables
Utang bank	18	67.295.858.600	70.768.080.838	Bank loans
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>718.156.737.842</b>	<b>858.130.015.277</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,34,35			Long-term liabilities net-current maturities:
Liabilitas sewa	19	6.125.309.151	6.326.709.762	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	20	5.295.843.198	1.740.603.793	Consumer financing payables
Utang bank	18	31.007.560.066	98.303.418.668	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	2,21	56.109.024.244	53.699.240.900	Employee benefits liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>98.537.736.659</b>	<b>160.069.973.123</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>816.694.474.501</b>	<b>1.018.199.988.400</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

2

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to the owners of the parent entity</b>
Modal saham -				Share capital -
Nilai nominal Rp 100 per lembar saham				par value Rp 100 per share
Modal dasar -				Authorized capital -
6.800.000.000 lembar saham				6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 lembar saham	2,22	200.300.000.000	200.300.000.000	Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	23	341.060.989.128	341.060.989.128	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	24	40.100.000.000	40.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		66.695.778.095	53.480.804.987	Unappropriated
Pengukuran kembali atas imbalan kerja		23.979.210.670	20.384.541.478	Remeasurements of defined benefit program
<b>Sub-total</b>		<b>672.135.977.893</b>	<b>655.326.335.593</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	26	<b>7.031.955.371</b>	<b>5.306.653.402</b>	<b>Non-controlling interest</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>679.167.933.264</b>	<b>660.632.988.995</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.495.862.407.765</b>	<b>1.678.832.977.395</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

3

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.



**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	2,27	1.115.261.513.273	1.289.582.924.477	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2,28	( 928.931.182.182)	( 1.096.829.913.517)	<b>COSTS OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>186.330.331.091</b>	<b>192.753.010.960</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha	2,29	( 119.864.661.194)	( 116.392.327.902)	Operating expenses
Beban lain-lain	2,30	( 4.760.352.197)	( 2.001.279.609)	Other expenses
Penghasilan lain-lain - neto	2,30	12.555.103.941	11.046.406.922	Other income - net
<b>LABA USAHA</b>		<b>74.260.421.641</b>	<b>85.405.810.371</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan keuangan	2,31	89.948.042	25.111.362	Finance income
Beban keuangan	2,31	( 46.581.598.167)	( 49.742.360.322)	Finance expenses
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>27.768.771.516</b>	<b>35.688.561.411</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	2,17c	( 2.821.247.981)	( 2.510.748.020)	Current
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>		<b>24.947.523.535</b>	<b>33.177.813.391</b>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	2,21	3.602.420.734	( 1.297.046.344)	Remeasurements of employee benefits
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>28.549.944.269</b>	<b>31.880.767.047</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		23.229.973.108	38.182.228.572	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		<u>1.717.550.427</u>	<u>( 5.004.415.181 )</u>	Non-controlling interest
<b>TOTAL</b>		<b><u>24.947.523.535</u></b>	<b><u>33.177.813.391</u></b>	<b>TOTAL</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pemilik entitas induk		26.824.642.300	36.903.297.282	<b>ATTRIBUTABLE TO:</b>
Kepentingan nonpengendali		<u>1.725.301.969</u>	<u>( 5.022.530.235 )</u>	Owners of the parent entity
<b>TOTAL</b>		<b><u>28.549.944.269</u></b>	<b><u>31.880.767.047</u></b>	Non-controlling interest
<b>Laba per saham</b>	2,40	<b><u>12</u></b>	<b><u>19</u></b>	<b>Earning per share</b>



The original consolidated financial statement included herein is in Indonesian language

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended  
December 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity									
Saldo laba/Retained earnings									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Pengukuran kembali atas imbalan kerja/ Remeasurements of defined benefit program	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2023	200.300.000.000	341.060.989.128	40.100.000.000	17.301.576.415	21.663.472.768	620.426.038.311	10.329.183.637	630.755.221.948	Balance as of January 1, 2023
Dividen tunai	25	-	-	( 2.003.000.000)	-	( 2.003.000.000)	-	( 2.003.000.000)	Cash dividend
Laba netto tahun berjalan		-	-	38.182.228.572	-	38.182.228.572	( 5.004.415.181)	33.177.813.391	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain	21	-	-	-	( 1.278.931.290)	( 1.278.931.290)	( 18.115.054)	( 1.297.046.344)	Other comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2023	200.300.000.000	341.060.989.128	40.100.000.000	53.480.804.987	20.384.541.478	655.326.335.593	5.306.653.402	660.632.988.995	Balance as of December 31, 2023
Dividen tunai	25	-	-	( 10.015.000.000)	-	( 10.015.000.000)	-	( 10.015.000.000)	Cash dividend
Laba netto tahun berjalan		-	-	23.229.973.108	-	23.229.973.108	1.717.550.427	24.947.523.535	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	21	-	-	-	3.594.669.192	3.594.669.192	7.751.542	3.602.420.734	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2024	200.300.000.000	341.060.989.128	40.100.000.000	66.695.778.095	23.979.210.670	672.135.977.893	7.031.955.371	679.167.933.264	Balance as of December 31, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

6

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2024**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2024**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Note	2024	2023	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>FWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		1.297.735.176.252	1.115.723.004.274	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		( 878.819.081.325)	( 824.075.303.430)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya		( 225.633.726.037)	( 204.898.361.869)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan		( 2.721.033.865)	( 2.503.143.845)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan		( 45.298.259.040)	( 48.426.123.454)	Payment for finance costs
Pendapatan bunga		89.948.042	25.111.362	Interest income
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>145.353.024.027</b>	<b>35.845.183.038</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	12,37	( 15.677.699.379)	( 21.863.580.467)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	12	159.459.459	-	Sales on fixed assets
Uang muka perolehan properti investasi		( 12.844.337.300)	( 9.305.436.000)	Advance for acquisition of investment properties
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>( 28.362.577.220)</b>	<b>( 31.169.016.467)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	37	1.390.509.414.862	1.487.237.698.385	Proceed from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	37	( 1.406.244.031.170)	( 1.457.634.038.728)	Payment for short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	37		16.999.999.995	Proceed from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	37	( 71.233.333.331)	( 41.416.666.667)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	37	( 825.000.000)	( 825.000.000)	Payment for lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	37	( 6.354.326.070)	( 5.096.926.490)	Payment for consumer financing payables
Pembayaran dividen tunai	25	( 10.015.000.000)	( 2.003.000.000)	Dividend payment
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>( 104.162.275.709)</b>	<b>( 2.737.933.505)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN BANK</b>		<b>12.828.171.098</b>	<b>1.938.233.066</b>	<b>NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>		<b>6.988.233.864</b>	<b>5.050.000.798</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	4	<b>19.816.404.962</b>	<b>6.988.233.864</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 37 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.



**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Indonesia Pondasi Raya ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie No. 18 tanggal 21 Oktober 1977 dan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/118/24 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 430, Tambahan No. 49, tanggal 17 Juni 1980.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan oleh Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, tanggal 10 Desember 2015, mengenai persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum 303.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0990041 Tahun 2015, tanggal 21 Desember 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah merencanakan dan melaksanakan pekerjaan bangunan, termasuk konstruksi bangunan dan pondasi.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah mengerjakan proyek-proyek konstruksi untuk pondasi bangunan.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1980.

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	:	Manuel Djunako	:
Komisaris Independen	:	Wiro Atmojo Wijaya	:

**Direksi**

Presiden Direktur	:	Febyan	:
Direktur	:	Heribertus Herry Putranto	:
Direktur	:	Ir. Albertus Gunawan	:
Direktur	:	Dwijanto	:

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment and General Information**

PT Indonesia Pondasi Raya (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed Tan Thong Kie No. 18 dated October 21, 1977 and was approved by the Ministry of Justice of the Republic Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/118/24 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 430, Supplement No. 49 dated June 17, 1980.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment being based on Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, dated December 10, 2015, in connection with shareholders' approval for offering 303,000,000 shares of the Company's shares to public. These amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0990041 Year 2015, dated December 21, 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to plan and carry out the building work, including building and foundation construction.

The Company's main activity currently is working on construction projects for building foundations.

The Company started its commercial operations in 1980.

**b. Board Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 was as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Independent Commissioner

**Directors**

President Director
Director
Director
Director

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding Independent Commissioners).

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua	:	Wiro Atmojo Wijaya	:
Anggota	:	Wahyu Tedjamihardja	:
	:	Anita Leonardi	:

Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") memiliki total karyawan tetap 782 dan 796, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Ruang lingkup usaha/ <i>Scope of activities</i>	Tahun penyertaan saham/ <i>Start of investment</i>	Tahun dimulai kegiatan komersial/ <i>Start of commercial year</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
					2024 2023	2024 2023	
<b><u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u></b>							
PT Rekagunatek Persada	Jakarta	Produksi, pemasangan, dan penjualan tiang pancang bangunan/ <i>Production and selling of the mounting piles of building</i>	1992	1992	99,97% 99,97%	765.702.960.414	854.249.057.922
<b><u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u></b>							
PT Gema Bahana Utama	Jakarta	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2018	2018	50,00% 50,00%	54.643.842.267	43.535.905.916

**PT Rekagunatek Persada**

PT Rekagunatek Persada (entitas anak) didirikan di Jakarta, berdasarkan akta Notaris Drs. I Gede Purwaka, S.H., No. 123 tanggal 28 Oktober 1992 dan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-2126 HT.01.01.Tahun 1994 tanggal 10 Februari 1994. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama PT Rekagunatek Persada bergerak dalam bidang produksi dan penjualan serta jasa pemasangan tiang pancang bangunan.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Board Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

As of December 31, 2024 and 2023, the members of the Company's Audit Committee are as follow:

**Audit Committee**

Chairman  
Members

The Company and subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have a total of 782 and 796 permanent employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively (unaudited).

**c. The Structure of the Company and its Subsidiaries**

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's Subsidiaries as follows:

**PT Rekagunatek Persada**

PT Rekagunatek Persada (subsidiary) was established in Jakarta, based on Notarial deed Drs. I Gede Purwaka, S.H., No. 123 dated October 28, 1992 and was approved by the Ministry of Justice in Decision Letter No. C2-2126 HT.01.01 Year 1994 dated February 10, 1994. In accordance with the Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of PT Rekagunatek Persada's activities is mainly engaged to establish and operate businesses in manufacturing and sales with installation services of piles of building.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya  
(lanjutan)**

PT Rekagunatek Persada (lanjutan)

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan peningkatan investasi ke PT Rekagunatek Persada sebesar Rp 100.000.000.000 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 241 tanggal 31 Agustus 2022 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0062272.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022.

PT Gema Bahana Utama

Berdasarkan Akta Notaris Ny Rose Takarina S.H., No. 17 tanggal 9 Juni 2017 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027942.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 20 Juni 2017, PT Rekagunatek Persada melakukan investasi pada PT Gema Bahana Utama ("GBU") dengan kepemilikan 750 lembar saham dari total 1.500 lembar saham (nilai nominal Rp 1.000.000/lembar saham). Pemegang saham telah melakukan penyeteroran penuh atas seluruh modal saham ditempatkan pada tahun 2018.

**d. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-567/D.04/2015 tanggal 30 November 2015, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Seluruh saham beredar Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan menawarkan 303.000.000 saham, atau 15,13% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 1.280 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai tambahan modal disetor setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 5 Maret 2025.

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Structure of the Company and Subsidiary  
(continued)**

PT Rekagunatek Persada (continued)

In 2022, the Company increased its investment in PT Rekagunatek Persada amounting to Rp 100,000,000,000 and was notarized by Notarial Deed No. 241 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., on August 31, 2022 and has approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0062272.AH.01.02.Year 2022 dated Augsts 31, 2022.

PT Gema Bahana Utama

Based on Notarial Deed of Ny Rose Takarina S.H., No. 17 dated June 9, 2017 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in Decision Letter No. AHU-0027942.AH.01.01.TAHUN 2017 dated June 20, 2017, PT Rekagunatek Persada invest in PT Gema Bahana Utama ("GBU") with ownership of 750 shares from 1,500 of total shares (par value Rp 1,000,000/share). The shareholders have fully paid for all the issued share capital in 2018.

**d. Public Offering of the Company's Shares**

Based on Letter from the Financial Services Authority ("FSA") No. S-567/D.04/2015 dated November 30, 2015, the registration of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange was declared effective. All the Company's shares were listed on the Indonesia stock exchange.

The Company offered 303,000,000 shares, or 15.13% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp 1,280 per share. The offered shares are shares with par value of Rp 100 per share. The excess of the share offering price over the par value per share are recognized as additional paid-in capital after deducting shares issuance costs, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

**e. Issuance of Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Directors on March 5, 2025.



**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta peraturan dan pedoman atas penyajian dan pengungkapan pada laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak 1 Januari 2014), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

**a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")**

*The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Accountants ("DSAK-IAI"), and the regulation and established guidance on financial statement presentation and disclosure issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), which function has been transferred to the Financial Services Authority ("FSA") starting at January 1, 2014), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of BAPEPAM-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 related to "Presentation and disclosure of Financial Statements of Listed Companies or Public Companies."*

**b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.*

*The consolidated statement of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan  
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

**Penerapan PSAK yang Direvisi**

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK yang direvisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1) : Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 201(sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73): Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of  
Consolidated Financial Statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

**Adoption of Revised PSAK**

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2024:

- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60) Financial Instruments related to Disclosure Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 116 (formerly PSAK 73) Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease back Transactions

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**c. Dasar Konsolidasian**

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan investee ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Basis of Consolidation**

*Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.*

*Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.*

*If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*



**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis**

Kelompok Usaha menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Kelompok Usaha mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Kelompok Usaha atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Business Combination**

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

**Mata Uang Fungsional dan Penyajian**

Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anaknya pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Selisih kurs yang terjadi diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

**Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Business Combination (continued)**

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

**e. Foreign Currency Transactions and Balances**

**Functional and Presentation Currency**

Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency. The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements. For consolidation purposes, assets and liabilities of the subsidiaries at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at that date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange. Resulting translation adjustments are recognized in other comprehensive income.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

**Transactions and Balances**

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlements of monetary items and on retranslation of monetary items are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The rates of exchange expressed to Rupiah are as follows:

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing  
(lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo (lanjutan)**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
1 Euro	16.851	17.140
1 Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416
1 Dolar Singapura	11.919	11.712
1 Jepang Yen	102	110

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Sesuai dengan PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

**g. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and Balances  
(continued)**

**Transactions and Balances (continued)**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
1 Euro	16.851	17.140	Euro 1
1 Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	11.919	11.712	Singapore Dollar 1
1 Jepang Yen	102	110	Japan Yen 1

**f. Transactions with Related Parties**

In accordance with PSAK 224 (formerly PSAK 7), "Related Parties Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements.

**g. Financial Instruments**

**Financial Assets**

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok Usaha hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan aset lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba/rugi.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash on hand and in banks, account receivables, retention receivables, other receivables, gross amount due from customers and other current assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("*EIR*") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the *EIR*. The *EIR* amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

**Financial Liabilities**

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71) are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("*FVTPL*").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.



**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok Usaha hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, beban akrual, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

**Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Kelompok Usaha menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial Instrument (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include account payables, accrued expenses, bank loans, consumer financing payables and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**Impairment of Financial Assets**

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)**

Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain dan tagihan bruto kepada pemberi kerja tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**h. Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Kelompok Usaha memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Kelompok Usaha mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial Instrument (continued)**

**Impairment of Financial Assets (continued)**

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for account receivables, retention receivables, other receivables and gross amount due from customers without significant financing component.

**h. Estimation of Fair Value**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**i. Kas dan Bank**

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**j. Piutang Retensi**

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

**k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Cash on Hand and in Banks**

Cash on hand and in banks represent cash on hand and in banks neither used as collateral nor restricted.

**j. Retention Receivables**

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

**k. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**I. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 336 (sebelumnya ISAK 36), Kelompok Usaha menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Kelompok Usaha, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Kelompok Usaha menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Kelompok Usaha menerapkan PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset tetap".

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.*

*In accordance with ISAK 336 (formerly ISAK 36), the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 (formerly PSAK 73), "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 (formerly PSAK 16) "Fixed Assets".*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.*



**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**l. Aset Tetap (lanjutan)**

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda untuk mengalokasikan jumlah penyusutan kecuali metode garis lurus untuk bangunan selama estimasi manfaat ekonomi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	: 20	:
Mesin dan peralatan	: 4-20	:
Peralatan berat	: 8	:
Inventaris kantor	: 4-8	:
Kendaraan	: 4-8	:

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

**m. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada harga perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laba rugi.

Pengakuan awal properti investasi sebesar biaya perolehan, setelah pengakuan awal dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Fixed Assets (continued)**

Depreciation is calculated using the double declining method except for building using straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the assets as follows:

		<i>Buildings</i>
		<i>Machinery and equipment</i>
		<i>Heavy equipment</i>
		<i>Office equipment</i>
		<i>Vehicles</i>

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

**m. Investment Property**

Investment property are properties held to earn rental income or for capital appreciation or both, but not for sale in the normal course of business, are not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment properties are measured at cost upon initial recognition and subsequently measured at fair value with any changes in profit or loss.

The initial recognition of investment property at cost, after initial recognition are stated at cost model which is carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Buildings are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful life of 20 years.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**m. Properti Investasi (lanjutan)**

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung dan semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi kerja bagi tujuan penggunaannya.

Properti investasi harus dieliminasi dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi ditarik secara permanen dari penggunaannya dan tidak lagi terdapat manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan pada saat terjadi penarikan. Segala keuntungan atau kerugian dari penarikan atau pelepasan properti investasi (diperhitungkan sebagai selisih hasil bersih dari pelepasan dan nilai tercatat unsur) diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atau penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Investment Property (continued)**

Maintenance and repair costs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while renewals and additions are capitalized.

The acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of investment properties. The cost of building its own investment property includes the cost of materials and direct labor costs and all costs directly attributable to bringing in investment property into working condition for its intended use.

Investment property should be eliminated from the consolidated statement of financial position at the disposal of the investments or when the property is permanently withdrawn from use and no longer have the future economic benefits expected in the event of withdrawal. Any gains or losses from the withdrawal or disposal of investment property (calculated as the difference between net proceeds from disposal and the carrying value of an element) is recognized in profit or loss as incurred.

**n. Impairment of Non-financial Assets**

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition**

**Revenue from contracts with customers**

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
(lanjutan)**

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka dari pelanggan".

Pendapatan dari kontrak konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Sebagian besar pendapatan Kelompok Usaha berasal dari jasa konstruksi yang diakui pada sepanjang waktu ketika kewajiban telah dipenuhi. Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian (*contract percentage method*) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Kelompok Usaha mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan diterima di muka.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition (continued)**

**Revenue from contracts with customers  
(continued)**

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Retention receivables and gross amount due from customers" and contract liabilities are presented under "Advance from customers".

Revenue from construction contract

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Most of the Group revenue comes from construction services which are recognized over time when the obligation has been met. Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on consolidated statement of financial position date. Contract liability is recognized when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

The Group has recognized contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as gross amount due to customers and unearned revenues.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
(lanjutan)**

Pendapatan dari tiang pancang dan dinding precast

Pendapatan dari penjualan tiang pancang dan dinding precast diakui pada suatu waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa kantor yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**Beban**

Beban yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Biaya tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) dan diakui sebagai uang muka. Uang muka tersebut dibiayakan sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban konstruksi

Harga pokok pendapatan yang diakui dalam laporan laba rugi ditentukan dengan mengacu pada biaya yang terjadi atas proyek tertentu. Beban diakui pada saat terjadinya.

Beban administrasi

Biaya administrasi merupakan biaya penyelenggaraan bisnis. Beban administrasi dibebankan pada saat terjadinya.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition (continued)**

**Revenue from contracts with customers  
(continued)**

Revenue from pile and precast wall

Revenue from the sale of pile and precast wall is recognized at the point in time when control of the goods have been transferred to customers.

Rent income

Revenue arising from office leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

**Expenses**

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115 (formerly PSAK 72) and recognized as Advances. The advances changed in line with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Construction expenses

The cost of revenue recognized in the income statement is determined by reference to the costs incurred for a particular project. Expenses are recognized when they are incurred.

Administrative expense

Administrative expenses constitute costs of administering the business. Administrative expenses are expensed as incurred.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.



**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**p. Liabilitas Imbalan Kerja**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**q. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Employee Benefits Liabilities**

As of December 31, 2024 and 2023, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liabilities at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liabilities is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liabilities, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**q. Taxation**

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak penghasilan kini

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self-assessment berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi. Pajak final tidak termasuk pajak penghasilan berdasarkan PSAK 212 (sebelumnya PSAK 46).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak final sebesar 3% dari jumlah bruto transaksi. Beban pajak final diklasifikasikan sebagai beban usaha.

Hal-hal perpajakan lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diperoleh dan/atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap Kelompok Usaha, ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

**r. Sewa**

**Kelompok Usaha sebagai penyewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Taxation (continued)**

Current income tax

The Company as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment referring to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or if within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued.

Final tax

In accordance with tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transaction. Final tax is scope out from income tax based on PSAK 212 (formerly PSAK 46).

Based on the Indonesia Government Regulation No. 40 year 2009 regarding income tax for income from construction services is subject to final tax of 3% from gross value of transaction. Final tax expense is classified as operating expense.

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

**r. Leases**

**Group as a lessee**

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**r. Sewa (lanjutan)**

**Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)**

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Kelompok Usaha menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

- i). Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- ii). Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai penyewa, Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Leases (continued)**

**Group as a lessee (continued)**

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

- i). The Group has the right to operate the asset;
- ii). The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**r. Sewa (lanjutan)**

**Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)**

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode saldo menurun kecuali metode garis lurus untuk tanah dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Kelompok Usaha menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Leases (continued)**

**Group as a lessee (continued)**

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the declining balance method except for land using straight line from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**r. Sewa (lanjutan)**

**Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)**

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Kelompok Usaha mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Kelompok Usaha:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Kelompok Usaha mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Leases (continued)**

**Group as a lessee (continued)**

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.



**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**r. Sewa (lanjutan)**

**Kelompok Usaha sebagai pesewa**

Ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai pesewa, Kelompok Usaha mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Kelompok Usaha membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Kelompok Usaha mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

**Transaksi jual dan sewa balik**

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Kelompok Usaha menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Kelompok Usaha sebagai penjual/penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) untuk dicatat sebagai penjualan, maka Kelompok Usaha mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Kelompok Usaha. Dengan demikian Kelompok Usaha mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Leases (continued)**

**Group as a lessor**

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

**Sale and leaseback transactions**

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 115 (formerly PSAK 72) to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 115 (formerly PSAK 72) to be accounted for as a sale, the Group measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognize only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**r. Sewa (lanjutan)**

**Transaksi jual dan sewa balik (lanjutan)**

Pengalihan aset merupakan penjualan (lanjutan)

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Kelompok Usaha melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

**s. Provisi**

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif yang merupakan dampak peristiwa masa lalu dan memiliki kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus sumber daya keluar dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisi dikaji ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik kini. Apabila tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi yang diharuskan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu dari uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif pajak kini yang mencerminkan, apabila tepat, risiko spesifik liabilitas. Apabila diskonto digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu, diakui sebagai biaya keuangan.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Leases (continued)**

**Sale and leaseback transactions (continued)**

Transfer of the asset is a sale (continued)

*If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:*

- *Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and*
- *Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessee to the Group.*

*The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:*

- *The difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and*
- *The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.*

**s. Provisions**

*Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.*

*Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**t. Modal Saham**

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham entitas dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasury dan disajikan di dalam cadangan saham treasury. Apabila saham treasury dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**u. Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Share Capital**

*Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.*

*Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.*

*When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.*

*Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.*

**u. Event after the Reporting Period**

*Subsequent event represents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**v. Segmen Operasi**

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

**w. Laba Neto per Saham**

Berdasarkan PSAK 223 (sebelumnya PSAK 56), "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Operating Segment**

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the company's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

**w. Earnings per Share**

In accordance with PSAK 223 (formerly PSAK 56), "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENT**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

**Judgments**

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

**Kelompok Usaha sebagai Pesewa**

Kelompok Usaha telah menandatangani sewa properti komersial atas portofolio properti investasinya. Kelompok Usaha telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan,

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENT (continued)**

**Judgments (continued)**

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements.

Evaluating Lease Agreements

**Group as Lessor**

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option



**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Mengevaluasi Perjanjian Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa (lanjutan)

atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Karena Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Kelompok Usaha menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Kelompok Usaha memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Kelompok Usaha tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENT (continued)**

**Judgments (continued)**

Evaluating Lease Agreements (continued)

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term (continued)

. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Group as lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Kelompok Usaha mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Kelompok Usaha mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

Kelompok Usaha mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat memengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontrak konstruksi.

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENT (continued)**

**Estimated Sources of Uncertainty**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Group required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

The Group estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Group believe that their estimation are reasonable and appropriate, significant differences on the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Kelompok Usaha, diungkapkan pada Catatan 17 laporan keuangan konsolidasian.

Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda kecuali metode garis lurus untuk bangunan dan properti investasi, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan properti investasi 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi.

Jumlah tercatat aset tetap dan properti investasi Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 12 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha, Retensi, Lain-lain dan Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Kelompok Usaha menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENT (continued)**

**Estimated Sources of Uncertainty (continued)**

Provision for Income Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

Useful Lives of Fixed Assets and Investment Properties

The cost of fixed assets are depreciated on a double declining method except for a building and investment properties using straight-line method, based on estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years and investment properties within 20 years. These are common life expectancies applied in the industry.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Group's fixed assets and investment properties is disclosed in Notes 12 and 13 to the consolidated financial statements.

Impairment of Account, Retention, Other Receivables and Gross Amount Due from Customers

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Penurunan Nilai Piutang Usaha, Retensi, Lain-lain dan  
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja (lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Kelompok Usaha juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan saat pengakuan awal piutang

Jumlah tercatat piutang usaha, retensi, lain-lain dan tagihan bruto kepada pemberi kerja Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 5, 6, 7, dan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENT (continued)**

**Estimated Sources of Uncertainty (continued)**

Impairment of Account, Retention, Other Receivables  
and Gross Amount Due from Customers (continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Group's account, retention, other receivables and gross amount due from customers is disclosed in Notes 5, 6, 7, and 8 to the consolidated financial statements

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan imbalan kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2p atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat imbalankerja Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi apabila nilai tercatat sebuah aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan wajar yang mengikat untuk aset yang mirip atau harga pasar terpatan dikurangi biaya tambahan pelepasan aset.

Dalam mengevaluasi nilai pakai aset, arus kas estimasi masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan memakai suku bunga sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset tersebut. Pada model ini, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENT (continued)**

**Estimated Sources of Uncertainty (continued)**

Employee Benefit Liabilities

The determination of the Group employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2p to the consolidated financial statements. While the Group's management believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Group employee benefits liabilities is disclosed in Note 21 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.



**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN BANK**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Kas - Rupiah</b>	<b>1.185.739.456</b>	<b>1.457.972.972</b>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	6.801.734.664	2.831.988.373
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	4.178.278.503	1.207.740.454
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.132.337.505	124.707.317
PT Bank Permata Tbk	1.422.497.565	127.730.740
PT Bank MNC Internasional Tbk	894.838.447	177.568.115
PT Bank OCBC NISP Tbk	465.180.972	462.598.546
PT Bank Nationalnobu Tbk	368.456.149	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	76.078.386	76.429.905
PT Bank Danamon Tbk	70.411.066	66.312.593
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.050.891	24.886.196
PT Bank Bukopin Tbk	22.630.292	22.990.292
PT Bank Mega Syariah	11.386.514	14.009.216
PT Bank Capital Indonesia Tbk	8.394.046	-
PT Bank KB Bukopin Syariah	2.934.625	3.047.768
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.210.000	1.620.000
PT Bank HSBC Indonesia	-	121.710.041
Sub-total	<b>18.480.419.625</b>	<b>5.263.339.556</b>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Permata Tbk	21.825.003	21.881.316
PT Bank OCBC NISP Tbk	15.928.620	5.820.464
PT Bank HSBC Indonesia	-	65.373.244
Sub-total	<b>37.753.623</b>	<b>93.075.024</b>
Yen Jepang		
PT Bank OCBC NISP Tbk	117.605	125.866
PT Bank HSBC Indonesia	-	33.675.889
Sub-total	<b>117.605</b>	<b>33.801.755</b>
Dolar Singapura		
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.683.174	6.566.717
PT Bank HSBC Indonesia	-	4.127.768
Sub-total	<b>6.683.174</b>	<b>10.694.485</b>

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

<b>Cash on hand - Rupiah</b>
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mega Syariah
PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
Sub-total
United States Dollar
PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
Sub-total
Japan Yen
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
Sub-total
Singapore Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
Sub-total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN BANK (lanjutan)**

	<b>2024</b>
Euro	
PT Bank Permata Tbk	80.059.273
PT Bank OCBC NISP Tbk	25.632.206
PT Bank HSBC Indonesia	-
Sub-total	105.691.479
<b>Sub-total</b>	<b>18.630.665.506</b>
<b>Total</b>	<b>19.816.404.962</b>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh penempatan kas dan bank adalah pada bank pihak ketiga.

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)**

	<b>2023</b>	
		Euro
PT Bank Permata Tbk	82.580.264	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	26.077.437	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	20.692.371	PT Bank HSBC Indonesia
Sub-total	129.350.072	Sub-total
<b>Sub-total</b>	<b>5.530.260.892</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>6.988.233.864</b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2024 and 2023, all the cash on hand and in banks are placed in third parties banks.

**5. PIUTANG USAHA**

	<b>2024</b>
<u>Pihak ketiga:</u>	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	22.820.734.966
Yayasan Perkumpulan Perhimpunan Santo Boromeus	12.600.000.000
PT Karya Kharisma Sentosa	11.650.242.941
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	10.081.623.997
PT PP Properti Tbk	9.607.596.659
PT Satyamitra Surya Perkasa	7.756.988.790
PT Riau Andalan Pulp and Paper	7.364.118.267
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	7.144.750.518
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	5.990.625.000
Yayasan Gereja Bethel Indonesia	5.000.000.000
PT Kukuh Mandiri Lestari	4.579.885.512
Yayasan Nafiri Discipleship Church	4.500.000.000
PT Karya Mitra Makmur	4.019.805.337
PT Utama Karya Infrastruktur	3.627.403.607
PT Kura-kura Development	3.537.403.925
PT Nusa Raya Cipta Tbk	2.923.230.388
PT Cahaya Bangsa Harapan Bersama	2.877.003.449
PT Mega Andalan Sukses	2.874.777.089
PT Tatamulia Nusantara Indah	2.358.145.734
PT Bhakti Karya Sejahtera	2.339.824.500
PT Graha Baru Karya	2.331.000.000
PT Elite Prima	2.232.475.974
KSO-KG-Wika-Jakon	2.225.493.250
PT Patra Jasa	2.150.056.080
PT Utama Karya	2.032.710.194
PT Pembangunan Perumahan	1.370.846.653
PT Total Bangun Persada Tbk	-
PT Bangun Estetika Lestari	-

**5. ACCOUNT RECEIVABLES**

	<b>2023</b>	
		<u>Third parties:</u>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	3.423.921.555	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Yayasan Perkumpulan Perhimpunan Santo Boromeus	-	Yayasan Perkumpulan Perhimpunan Santo Boromeus
PT Karya Kharisma Sentosa	-	PT Karya Kharisma Sentosa
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	10.640.359.806	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT PP Properti Tbk	10.041.465.084	PT PP Properti Tbk
PT Satyamitra Surya Perkasa	7.875.919.333	PT Satyamitra Surya Perkasa
PT Riau Andalan Pulp and Paper	-	PT Riau Andalan Pulp and Paper
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	7.194.750.518	KSO Jaya Konstruksi - Adhi
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	-	Yayasan Gereja Kemah Tabernakel
Yayasan Gereja Bethel Indonesia	-	Yayasan Gereja Bethel Indonesia
PT Kukuh Mandiri Lestari	3.926.008.263	PT Kukuh Mandiri Lestari
Yayasan Nafiri Discipleship Church	4.542.187.500	Yayasan Nafiri Discipleship Church
PT Karya Mitra Makmur	-	PT Karya Mitra Makmur
PT Utama Karya Infrastruktur	7.202.826.579	PT Utama Karya Infrastruktur
PT Kura-kura Development	-	PT Kura-kura Development
PT Nusa Raya Cipta Tbk	-	PT Nusa Raya Cipta Tbk
PT Cahaya Bangsa Harapan Bersama	-	PT Cahaya Bangsa Harapan Bersama
PT Mega Andalan Sukses	-	PT Mega Andalan Sukses
PT Tatamulia Nusantara Indah	-	PT Tatamulia Nusantara Indah
PT Bhakti Karya Sejahtera	-	PT Bhakti Karya Sejahtera
PT Graha Baru Karya	-	PT Graha Baru Karya
PT Elite Prima	-	PT Elite Prima
KSO KG-Wika-Jakon	-	KSO KG-Wika-Jakon
PT Patra Jasa	-	PT Patra Jasa
PT Utama Karya	-	PT Utama Karya
PT Pembangunan Perumahan	2.320.276.484	PT Pembangunan Perumahan
PT Total Bangun Persada Tbk	7.189.616.297	PT Total Bangun Persada Tbk
PT Bangun Estetika Lestari	4.553.500.429	PT Bangun Estetika Lestari

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

	2024	2023
Pihak ketiga:		
PT Layana Buana Hotelindo	-	4.397.948.758
PT Acset Indonusa Tbk	-	4.273.517.918
PT Mandara Medika Utama	-	3.197.426.757
PT Teguh Bina Karya	-	2.564.793.957
PT Hasana Damai Putra	-	2.017.634.257
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	62.308.140.754	241.967.524.343
Sub-total	208.304.883.584	327.329.677.838
Penyisihan penurunan nilai	( 19.945.815.741 )	( 19.794.325.498 )
<b>Neto</b>	<b>188.359.067.843</b>	<b>307.535.352.340</b>

Akun ini seluruhnya merupakan tagihan atas pekerjaan kontrak konstruksi dan penjualan tiang pancang yang seluruhnya kepada pihak ketiga.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya jatuh tempo berkisar antara 30 sampai 90 hari. Piutang diakui sebesar jumlah di tagihan yang mencerminkan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Belum jatuh tempo	131.866.831.375	258.026.444.901
Jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	20.162.602.488	11.013.204.688
31 sampai 60 hari	6.775.221.324	5.781.857.695
61 sampai 90 hari	10.827.354.079	4.977.540.418
91 sampai 120 hari	381.463.685	706.767.013
Lebih dari 120 hari	38.291.410.633	46.823.863.123
Sub-total	208.304.883.584	327.329.677.838
Penyisihan penurunan nilai	( 19.945.815.741 )	( 19.794.325.498 )
<b>Neto</b>	<b>188.359.067.843</b>	<b>307.535.352.340</b>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

**5. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)**

	2023	Third parties:
		PT Layana Buana Hotelindo
		PT Acset Indonusa Tbk
		PT Mandara Medika Utama
		PT Teguh Bina Karya
		PT Hasana Damai Putra
		Others (each below Rp 2 billions)
Sub-total	327.329.677.838	
Provision for impairment	( 19.794.325.498 )	
<b>Net</b>	<b>307.535.352.340</b>	

This account pertains entirely a bill on construction work contracts and sales of pile entirely to a third parties.

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on 30 to 90 days terms. They are recognized at their original invoice amounts which represent their fair values on initial recognition.

As of December 31, 2024 and 2023, account receivables currency is entirely in Rupiah.

The details of account receivables based on aging schedule are as follow:

	2023	Current
		Past due:
		Less than 30 days
		31 to 60 days
		61 to 90 days
		91 to 120 days
		More than 120 days
Sub-total	327.329.677.838	
Provision for impairment	( 19.794.325.498 )	
<b>Net</b>	<b>307.535.352.340</b>	

Based on review of account receivables account at the end of the period, management of the Group believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible account receivables.

Management of the Group believes there are no significant concentrations of credit risk in account receivables from third parties.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>
Saldo awal	19.794.325.498
Mutasi:	
Penambahan (Catatan 30)	590.729.266
Pemulihan (Catatan 30)	( 439.239.023)
<b>Saldo akhir</b>	<b>19.945.815.741</b>

Piutang Perusahaan dan entitas anaknya, PT Rekagunatek Persada dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk masing-masing sebesar Rp 185.000.000.000 dan Rp 100.000.000.000 (Catatan 18).

**5. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)**

Movements of the provision for impairment of trade receivable are as follows:

	<b>2023</b>	
22.528.588.206		Beginning balance
1.325.048.581		Mutation:
(4.059.311.289)		Addition (Note 30)
		Recovery (Note 30)
<b>19.794.325.498</b>		<b>Ending balance</b>

The Company and subsidiary's receivables, PT Rekagunatek Persada are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 185,000,000,000 and Rp 100,000,000,000, respectively (Note 18).

**6. PIUTANG RETENSI**

	<b>2024</b>
Pihak ketiga:	
PT Mandiri Bangun Makmur	19.029.747.020
PT Utama Karya	9.286.497.105
PT Kukuh Mandiri Lestari	5.592.270.521
PT Erakencana Tunggal	5.013.968.424
PT Grage Trimitra Usaha	3.726.883.194
PT Bima Sarana Perkasa	3.137.022.569
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2.895.628.075
PT Mandiri Marina	2.532.290.909
PT Grama Pramesi Siddhi	1.541.013.500
PT Jantra Swarna Dipta	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	70.304.895.960
Sub-total	123.060.217.277
Penyisihan penurunan nilai	( 11.751.628.334)
<b>Neto</b>	<b>111.308.588.943</b>

Akun ini merupakan piutang retensi dalam mata uang Rupiah dan seluruhnya kepada pihak ketiga.

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang retensi pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang retensi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi tersebut.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>
Saldo awal	11.235.410.689
Penambahan (Catatan 30)	1.822.606.612
Pemulihan (Catatan 30)	( 1.306.388.967)
<b>Saldo akhir</b>	<b>11.751.628.334</b>

**6. RETENTION RECEIVABLES**

	<b>2023</b>	
19.604.552.170		Third parties:
9.357.091.336		PT Mandiri Bangun Makmur
3.343.954.591		PT Utama Karya
4.938.373.608		PT Kukuh Mandiri Lestari
3.726.883.194		PT Erakencana Tunggal
3.196.490.803		PT Grage Trimitra Usaha
-		PT Bima Sarana Perkasa
2.532.290.909		PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
2.013.252.542		PT Mandiri Marina
4.792.583.433		PT Grama Pramesi Siddhi
		PT Jantra Swarna Dipta
		Others (each below Rp 2 billions)
81.905.328.737		Sub-total
( 11.235.410.689)		Provision for impairment
<b>124.175.390.634</b>		<b>Net</b>

This account pertains entirely a retention receivable from third parties in Rupiah currency.

Based on retention receivables account's reviewed at the end of the period, the Group's management believes that provision for impairment losses of retention receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible retention receivables.

Movements of the provision for impairment of retention receivable are as follows:

	<b>2023</b>	
12.476.091.950		Beginning balance
566.527.694		Addition (Note 30)
( 1.807.208.955)		Recovery (Note 30)
<b>11.235.410.689</b>		<b>Ending balance</b>

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<b>2024</b>
Pihak ketiga - Rupiah	
Karyawan	985.697.611
Lain-lain	250.000.000
<b>Total</b>	<b>1.235.697.611</b>

Kelompok Usaha tidak mengenakan bunga atas piutang lain-lain.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

**8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA**

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>
Biaya konstruksi kumulatif	1.330.024.710.285
Laba konstruksi kumulatif	489.505.072.039
Sub-total	1.819.529.782.324
Dikurangi penagihan kumulatif	( 1.547.205.059.784 )
Sub-total	272.324.722.540
Penyisihan penurunan nilai	( 29.260.245.392 )
<b>Neto</b>	<b>243.064.477.148</b>

Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	52.568.290.270
PT Mandiri Bangun Makmur	16.531.670.678
PT Kukuh Mandiri Lestari	15.333.163.561
PT Tribandhawa Binasarana	11.853.977.974
PT Grage Trimitra Usaha	10.692.446.048
Yayasan Perkumpulan Perhimpunan Santo Boromeus	9.318.801.845
PT Mega Andalan Sukses	9.019.340.920
PT Bank Capital Indonesia Tbk	6.891.925.048
PT Golden Network Indonesia	6.579.870.390
PT Kurnia Realty Jaya	6.528.822.874
PT Duta Graha Karya	6.154.022.790
PT Trinita Menara Serpong	5.698.883.534
PT Kemilau Karya Utama	4.847.015.384
PT Mitra Sindo Sukses	4.127.517.900
PT Indahgriya Mustikasakti	3.811.696.566
PT Total Bangun Persada Tbk	3.794.472.820
PT Sharindo Matratama	3.653.905.682
PT Riau Andalan Pulp and Paper	3.580.847.426
PT Pp Properti Jababeka Residen	3.416.204.911

**7. OTHER RECEIVABLES**

	<b>2023</b>
	527.599.501
	2.133.030
<b>Total</b>	<b>529.732.531</b>

The Group did not charge interest on other receivables.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire balance of other receivable is fully collectible, thus no provision for impairment of other receivables.

**8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS**

The details of gross amount due from customers are as follows:

	<b>2023</b>	
	1.178.709.978.889	Cumulative construction cost
	837.564.545.680	Cumulative construction income
	2.016.274.524.569	Sub-total
	( 1.646.282.185.765 )	Less cumulative billing
	369.992.338.804	Sub-total
	( 37.624.454.105 )	Provision for impairment
	<b>332.367.884.699</b>	<b>Net</b>

Details of gross amount based on customer are as follows:

	<b>2023</b>	
	23.021.855.370	Yayasan Gereja Kemah Tabernakel
	51.330.076.782	PT Mandiri Bangun Makmur
	46.339.699.107	PT Kukuh Mandiri Lestari
	22.901.297.519	PT Tribandhawa Binasarana
	10.692.446.048	PT Grage Trimitra Usaha
		Yayasan Perkumpulan Perhimpunan Santo Boromeus
	-	PT Mega Andalan Sukses
	5.351.323.104	PT Bank Capital Indonesia Tbk
	-	PT Golden Network Indonesia
	6.579.870.390	PT Kurnia Realty Jaya
	19.995.830.874	PT Duta Graha Karya
	6.154.022.792	PT Trinita Menara Serpong
	6.947.043.163	PT Kemilau Karya Utama
	-	PT Mitra Sindo Sukses
	-	PT Indahgriya Mustikasakti
	-	PT Total Bangun Persada Tbk
	8.611.746.404	PT Sharindo Matratama
	-	PT Riau Andalan Pulp and Paper
	-	PT Pp Properti Jababeka Residen
	3.416.204.911	

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA  
(lanjutan)**

Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023
PT Wahana Utama Karya	3.290.320.000	-
PT Citra Abadi Mandiri	3.142.054.400	5.091.277.000
PT Dian Langgeng Permata	3.099.011.696	-
PT Mitra Karya Makmur	2.971.661.490	-
PT Bangun Kosambi Sukses	2.885.280.100	-
PT Oji Indo Makmur	2.547.605.000	-
PT Maksima Solusi International	2.407.755.500	-
PT Mahkota Sentosa Utama	2.396.208.342	-
PT Lippo Cikarang Tbk	2.238.563.075	-
PT Djasa Ubersakti	2.169.921.268	2.922.862.000
PT Tatar Kertabumi	2.095.651.841	2.081.484.500
PT Industri Pameran Nusantara	2.095.143.443	5.316.111.650
PT Mekaelsa	1.804.620.000	4.832.975.919
PT Erakencana Tunggal	1.649.861.874	2.445.638.071
PT Waskita Karya	-	17.629.468.910
PT Dian Sinar Pratama	-	16.602.613.343
PT Third Party Company Developer	-	6.674.902.965
PT Duta Sumara Abadi	-	6.513.094.955
PT Bumi Serpong Damai	-	4.790.616.145
PT Bima Sarana Perkasa	-	4.643.586.831
PT Adhicon Perkasa	-	4.457.688.332
PT Harmoni Mitrajaya	-	4.058.132.533
PT Non Disclousal Company	-	3.991.884.702
PT Hein Global Utama	-	3.509.535.978
PT LEC	-	2.147.209.837
PT Dunia Boga Indonesia	-	2.097.337.830
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	53.128.187.890	58.844.500.839
Sub-total	272.324.722.540	369.992.338.804
Penyisihan penurunan nilai	( 29.260.245.392 )	( 37.624.454.105 )
<b>Neto</b>	<b>243.064.477.148</b>	<b>332.367.884.699</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	37.624.454.105	41.808.300.653
Penambahan (Catatan 30)	2.284.920.646	-
Pemulihan (Catatan 30)	( 10.649.129.359 )	( 4.183.846.548 )
<b>Saldo akhir</b>	<b>29.260.245.392</b>	<b>37.624.454.105</b>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun tagihan bruto kepada pemberi kerja pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja.

**8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS  
(continued)**

Details of gross amount based on customer are as follows: (continued)

PT Wahana Utama Karya
PT Citra Abadi Mandiri
PT Dian Langgeng Permata
PT Mitra Karya Makmur
PT Bangun Kosambi Sukses
PT Oji Indo Makmur
PT Maksima Solusi International
PT Mahkota Sentosa Utama
PT Lippo Cikarang Tbk
PT Djasa Ubersakti
PT Tatar Kertabumi
PT Industri Pameran Nusantara
PT Mekaelsa
PT Erakencana Tunggal
PT Waskita Karya
PT Dian Sinar Pratama
PT Third Party Company Developer
PT Duta Sumara Abadi
PT Bumi Serpong Damai
PT Bima Sarana Perkasa
PT Adhicon Perkasa
PT Harmoni Mitrajaya
PT Non Disclousal Company
PT Hein Global Utama
PT LEC
PT Dunia Boga Indonesia
Others (each below Rp 2 billion)

Sub-total  
Provision for impairment

**Net**

Movements of the provision for impairment of gross amount from customer are as follows:

Beginning balance  
Addition (Note 30)  
Recovery (Note 30)

**Ending balance**

Based on gross amount from customer account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible gross amount from customer.



**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. PERSEDIAAN**

	<b>2024</b>
Bahan baku	142.442.052.815
Barang jadi	50.192.857.731
Suku cadang	21.445.490.799
Lain-lain	8.864.252.168
<b>Total</b>	<b>222.944.653.513</b>

Persediaan entitas anaknya, PT Rekagunatek Persada dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 18).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**9. INVENTORIES**

	<b>2023</b>	
	124.012.629.163	Raw materials
	28.242.134.595	Finished goods
	23.395.119.796	Sparepart
	7.628.975.874	Others
<b>Total</b>	<b>183.278.859.428</b>	<b>Total</b>

The subsidiary's inventories, PT Rekagunatek Persada are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 25,000,000,000 (Note 18).

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of December 31, 2024 and 2023.

**10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	<b>2024</b>
Uang muka	
<u>Jangka pendek</u>	
Pembelian bahan dan jasa	
Proyek	39.141.796.388
Lain-lain	203.687.206
Sub-total	39.345.483.594
Biaya dibayar di muka	
Asuransi	531.679.063
<b>Total</b>	<b>39.877.162.657</b>

Uang muka	
<u>Jangka Panjang</u>	
Pembelian properti investasi	45.651.304.027

**10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

	<b>2023</b>	
		Advances
		<u>Current</u>
		Purchase of project materials
		and services
		Others
Sub-total	15.923.490.713	Sub-total
Prepaid expenses		Prepaid expenses
Insurance	400.967.335	Insurance
<b>Total</b>	<b>16.324.458.048</b>	<b>Total</b>

		Advances
		<u>Non-current</u>
		Investment property purchase
	32.806.966.727	

**11. ASET LANCAR LAINNYA**

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 akun ini seluruhnya merupakan uang jaminan yang digunakan untuk kegiatan operasional proyek masing-masing sebesar Rp 330.731.004 dan Rp 348.731.004.

**11. OTHER CURRENT ASSETS**

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents security deposits used for project operational activities amounting to Rp 330,731,004 and Rp 348,731,004, respectively.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP**

**12. FIXED ASSETS**

2024									
	1 Januari 2024/ January, 1 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2024/ December 31, 2024					
<b>Biaya Perolehan:</b>					<b>Acquisition Costs:</b>				
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>				
Tanah	108.522.174.000	-	-	108.522.174.000	Land				
Bangunan	347.406.147.608	-	-	347.406.147.608	Buildings				
Mesin dan peralatan	485.085.121.336	3.345.328.245	-	488.430.449.581	Machinery and equipment				
Inventaris kantor	13.723.106.890	363.256.182	( 370.541.350)	13.715.821.722	Office equipment				
Kendaraan	62.343.862.064	16.193.069.911	( 457.000.000)	78.079.931.975	Vehicles				
Peralatan berat	967.887.893.820	12.840.297.342	-	980.728.191.162	Heavy equipment				
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>				
Tanah	7.092.981.378	-	-	7.092.981.378	Land				
<b>Total</b>	<b>1.992.061.287.096</b>	<b>32.741.951.680</b>	<b>( 827.541.350)</b>	<b>2.023.975.697.426</b>	<b>Total</b>				
<b>Akumulasi</b>					<b>Accumulated</b>				
<u>Penyusutan:</u>					<u>Depreciation:</u>				
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>				
Bangunan	83.301.843.427	17.342.289.890	-	100.644.133.317	Buildings				
Mesin dan peralatan	357.814.995.979	23.958.701.855	-	381.773.697.834	Machinery and equipment				
Inventaris kantor	12.095.557.739	845.225.965	( 370.541.350)	12.570.242.354	Office equipment				
Kendaraan	51.671.216.279	4.064.267.228	( 457.000.000)	55.278.483.507	Vehicles				
Peralatan berat	863.481.204.790	37.546.551.899	-	901.027.756.689	Heavy equipment				
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>				
Tanah	1.418.596.275	354.649.069	-	1.773.245.344	Land				
<b>Total</b>	<b>1.369.783.414.489</b>	<b>84.111.685.906</b>	<b>( 827.541.350)</b>	<b>1.453.067.559.045</b>	<b>Total</b>				
<b>Nilai buku neto</b>	<b>622.277.872.607</b>			<b>570.908.138.381</b>	<b>Net book value</b>				
2023									
	1 Januari 2023/ January, 1 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2023/ December 31, 2023					
<b>Biaya Perolehan:</b>					<b>Acquisition Costs:</b>				
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>				
Tanah	108.522.174.000	-	-	108.522.174.000	Land				
Bangunan	347.406.147.608	-	-	347.406.147.608	Buildings				
Mesin dan peralatan	491.575.402.971	3.764.709.767	(10.254.991.402)	485.085.121.336	Machinery and equipment				
Inventaris kantor	12.599.488.137	1.123.618.753	-	13.723.106.890	Office equipment				
Kendaraan	65.978.577.276	3.299.084.072	(6.933.799.284)	62.343.862.064	Vehicles				
Peralatan berat	953.050.569.420	17.072.324.400	(2.235.000.000)	967.887.893.820	Heavy equipment				
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>				
Tanah	7.092.981.378	-	-	7.092.981.378	Land				
<b>Total</b>	<b>1.986.225.340.790</b>	<b>25.259.736.992</b>	<b>(19.423.790.686)</b>	<b>1.992.061.287.096</b>	<b>Total</b>				
<b>Akumulasi</b>					<b>Accumulated</b>				
<u>Penyusutan:</u>					<u>Depreciation:</u>				
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>				
Bangunan	65.959.553.529	17.342.289.898	-	83.301.843.427	Buildings				
Mesin dan peralatan	341.899.320.996	26.170.666.385	(10.254.991.402)	357.814.995.979	Machinery and equipment				
Inventaris kantor	10.580.759.144	1.514.798.595	-	12.095.557.739	Office equipment				
Kendaraan	52.031.021.854	6.573.993.709	(6.933.799.284)	51.671.216.279	Vehicles				
Peralatan berat	825.789.266.031	39.926.938.759	(2.235.000.000)	863.481.204.790	Heavy equipment				
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>				
Tanah	1.063.947.206	354.649.069	-	1.418.596.275	Land				
<b>Total</b>	<b>1.297.323.868.760</b>	<b>91.883.336.415</b>	<b>(19.423.790.686)</b>	<b>1.369.783.414.489</b>	<b>Total</b>				
<b>Nilai buku neto</b>	<b>688.901.472.030</b>			<b>622.277.872.607</b>	<b>Net book value</b>				

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah dan bangunan, mesin dan peralatan berat Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 18).

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's lands and buildings, machinery and heavy equipment, were pledged as collateral for bank loans (Note 18).

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	69.080.721.082
Beban usaha (Catatan 29)	15.030.964.824
<b>Total</b>	<b>84.111.685.906</b>

Keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>
<b>Penjualan aset tetap</b>	
Hasil penjualan	159.459.459
Nilai buku bersih	-
<b>Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 30)</b>	<b>159.459.459</b>

**12. FIXED ASSETS (continued)**

The allocation of depreciation expense of fixed assets is as follows:

	<b>2023</b>	
	76.119.401.583	Costs of revenues (Note 28)
	15.763.934.832	Operating expenses (Note 29)
<b>Total</b>	<b>91.883.336.415</b>	<b>Total</b>

Gain on sale of fixed assets are as follows:

	<b>2023</b>	
	-	Sales of fixed assets
	-	Proceeds from net sales
	-	Net book value
<b>Gain on sales of fixed assets (Note 30)</b>	<b>-</b>	

Rincian perusahaan asuransi, nilai pertanggungan dan jenis pertanggungan atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Detail of insurance company, sum insured and type of insurance coverage of the Company's fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

<b>2024</b>			
<b>Bangunan/ Building</b>	<b>Kendaraan/ Vehicles</b>	<b>Peralatan Berat/ Heavy Equipment</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Asuransi Intra Asia	-	14.860.000.000	PT Asuransi Intra Asia
PT Sunday Insurance Indonesia	5.140.000.000	-	PT Sunday Insurance Indonesia
PT Asuransi Central Asia	4.624.250.000	-	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	2.248.000.000	-	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	1.856.000.000	-	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
PT Asuransi Astra Buana	-	3.596.500.000	PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Raksa Pratika	10.419.000.000	-	PT Asuransi Raksa Pratika
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	9.555.800.000	-	PT Great Eastern General Insurance Indonesia
<b>2023</b>			
<b>Bangunan/ Building</b>	<b>Kendaraan/ Vehicles</b>	<b>Peralatan Berat/ Heavy Equipment</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Asuransi Intra Asia	6.286.000.000	-	PT Asuransi Intra Asia
PT Asuransi Central Asia	4.000.000.000	-	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	490.000.000	-	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	8.800.000.000	-	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
PT Asuransi Raksa Pratika	-	70.960.000.000	PT Asuransi Raksa Pratika
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	33.808.848.300	89.239.472.441	PT Great Eastern General Insurance Indonesia
PT Mitra Utama Proteksi Sejahtera	4.600.000.000	-	PT Mitra Utama Proteksi Sejahtera
PT Sampo Insurance Indonesia	1.500.000.000	-	PT Sampo Insurance Indonesia

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok Usaha memiliki aset tetap dengan total biaya sebesar Rp 952.915.436.705 dan Rp 758.019.043.143, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Kelompok Usaha dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

**12. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had fixed assets with total costs amounting to Rp 952,915,436,705 and Rp 758,019,043,143, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

Management believes that the carrying amount of the Group's fixed assets are fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of fixed assets.

**13. PROPERTI INVESTASI**

**13. INVESTMENT PROPERTIES**

2024					
	1 Januari / January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31	
<b><u>Biaya Perolehan:</u></b>					<b><u>Acquisition Cost:</u></b>
Bangunan	59.385.167.977	-	-	59.385.167.977	Buildings
<b><u>Akumulasi</u></b>					<b><u>Accumulated</u></b>
<b><u>Penyusutan:</u></b>					<b><u>Depreciation:</u></b>
Bangunan	10.094.840.733	2.969.258.399	-	13.064.099.132	Buildings
<b>Nilai buku neto</b>	<b>49.290.327.244</b>			<b>46.321.068.845</b>	<b>Net book value</b>
2023					
	1 Januari / January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31	
<b><u>Biaya Perolehan:</u></b>					<b><u>Acquisition Cost:</u></b>
Bangunan	59.385.167.977	-	-	59.385.167.977	Buildings
<b><u>Akumulasi</u></b>					<b><u>Accumulated</u></b>
<b><u>Penyusutan:</u></b>					<b><u>Depreciation:</u></b>
Bangunan	7.125.582.334	2.969.258.399	-	10.094.840.733	Buildings
<b>Nilai buku neto</b>	<b>52.259.585.643</b>			<b>49.290.327.244</b>	<b>Net book value</b>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, alokasi pembebanan penyusutan properti investasi masing-masing sebesar Rp 2.969.258.399 dan Rp 2.969.258.399 (Catatan 29).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai pada jumlah properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, the allocation of depreciation expense of investment properties amounted to Rp 2,969,258,399 and Rp 2,969,258,399, respectively (Note 29).

Management believes that there are no events or changes in circumstances that would indicate an impairment in the value of the investment properties as of December 31, 2024 and 2023.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG USAHA**

	<b>2024</b>
<u>Pihak ketiga:</u>	
PT Intisumber Bajasakti	23.958.990.860
PT Wijaya Karya Beton Tbk	18.074.039.686
PT Inter World Steel Mills Indonesia	14.759.591.978
PT Adhimix RMC Indonesia	12.767.627.725
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	11.087.692.147
PT The Master Steel Manufactory	10.950.788.564
PT Baria Bulk Terminal	8.999.190.458
PT Citra Cikal Mapan	6.660.000.000
PT Hansurya Steel Indonesia	5.317.403.432
PT Cemindo Gemilang	3.155.629.534
PT Suryametal Nusasejati	3.117.799.999
PT Geo Prima	2.602.666.950
PT Sino Persada Indonesia	2.250.097.760
PT Anugrah Alam Mitra Makmur,	2.229.076.600
PT Kingdom Indah	2.144.807.046
PT Pionerbeton Industri	1.902.140.400
PT Merak Jaya Beton	1.771.577.999
PT Nickho Jaya Abadi	648.794.689
PT Adhimix PCI Indonesia	245.295.849
PT Selo Mitra Perkasa	93.920.045
PT Paramategak Beton Indonesia	-
PT Komponindo Beton Jaya	-
PT Wisisco Baja Putra	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	76.436.728.735
<b>Total</b>	<b>209.173.860.456</b>

Jumlah utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga dan umumnya diselesaikan dalam tempo 60 hari.

**15. BEBAN AKRUAL**

	<b>2024</b>
Sewa (Catatan 32)	742.500.000
Gaji	627.462.584
Listrik dan air	202.342.904
Biaya profesional	141.000.000
<b>Total</b>	<b>1.713.305.488</b>

**14. ACCOUNT PAYABLES**

	<b>2023</b>	
<u>Third parties:</u>		
PT Intisumber Bajasakti	17.990.660.622	
PT Wijaya Karya Beton Tbk	31.998.729.374	
PT Inter World Steel Mills Indonesia	2.518.861.006	
PT Adhimix RMC Indonesia	25.646.808.297	
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	7.927.935.359	
PT The Master Steel Manufactory	46.798.183.529	
PT Baria Bulk Terminal	11.914.848.142	
PT Cikal Citra Mapan	-	
PT Hansurya Steel Indonesia	-	
PT Cemindo Gemilang	-	
PT Suryametal Nusasejati	-	
PT Geo Prima	2.327.214.900	
PT Sino Persada Indonesia	2.630.134.235	
PT Anugrah Alam Mitra Makmur	5.684.142.051	
PT Kingdom Indah	4.181.336.922	
PT Pionerbeton Industri	14.564.909.400	
PT Merak Jaya Beton	2.018.226.975	
PT Nickho Jaya Abadi	3.745.957.715	
PT Adhimix PCI Indonesia	8.643.964.939	
PT Selo Mitra Perkasa	4.042.928.706	
PT Paramategak Beton Indonesia	3.243.178.408	
PT Komponindo Beton Jaya	2.791.507.600	
PT Wisisco Baja Putra	2.703.782.928	
Others (each below Rp 2 billion)	93.250.234.909	
<b>Total</b>	<b>294.623.546.017</b>	<b>Total</b>

These account payables amounts are non-interest bearing and normally settled within 60 days.

**15. ACCRUED EXPENSES**

	<b>2023</b>	
Rental (Notes 32)	742.500.000	
Salary	-	
Water and electricity	141.022.274	
Professional fees	135.000.000	
<b>Total</b>	<b>1.018.522.274</b>	<b>Total</b>

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UANG MUKA DARI PELANGGAN**

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka untuk pendapatan proyek yang diterima dari pelanggan.

	2024	2023
<u>Pihak ketiga:</u>		
Yayasan Gereja Bethel Indonesia	8.000.000.000	-
Yayasan Nafiri Discipleship Church	8.000.000.000	2.278.435.845
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	5.868.750.000	7.781.250.000
Yayasan Perkumpulan		
Perhimpunan Santo Boromeus	3.243.243.243	-
PT Multi Efek Nusantara	2.260.552.170	13.575.307.210
PT Bank Capital Indonesia Tbk	2.213.840.083	6.978.944.360
PT Bhakti Karya Sejahtera	2.107.950.000	-
PT Graha Baru Raya	2.100.000.000	-
PT Mekaelsa	1.079.128.000	2.153.303.955
PT Total Bangun Persada Tbk	927.443.265	6.378.012.424
PT Acset Indonusa Tbk	910.463.720	3.850.016.143
PT Spil Logistik Properti	-	7.650.643.023
PT Kurnia Realty Jaya	-	6.733.504.000
PT Tribandhawa Binasarana	-	5.547.319.545
PT Dian Sinar Pratama	-	2.496.500.000
PT Belefina Sarana Medika	-	2.360.876.877
PT Nusa Raya Cipta	-	2.406.677.550
PT Era Sukses Abadi	-	2.064.175.680
PT Basuki Pratama Engineering	-	2.030.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	39.034.088.232	48.029.823.687
<b>Total</b>	<b>75.745.458.713</b>	<b>122.314.790.299</b>

**16. ADVANCE FROM CUSTOMERS**

This account represents advance payments for project revenue which received from customers.

<u>Third parties:</u>	
Yayasan Gereja Bethel Indonesia	
Yayasan Nafiri Discipleship Church	
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	
Yayasan Perkumpulan Perhimpunan	
Santo Boromeus	
PT Multi Efek Nusantara	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bhakti Karya Sejahtera	
PT Graha Baru Raya	
PT Mekaelsa	
PT Total Bangun Persada Tbk	
PT Acset Indonusa Tbk	
PT Spil Logistik Properti	
PT Kurnia Realty Jaya	
PT Tribandhawa Binasarana	
PT Dian Sinar Pratama	
PT Belefina Sarana Medika	
PT Nusa Raya Cipta	
PT Era Sukses Abadi	
PT Basuki Pratama Engineering	
Others (each below Rp 2 billion)	
<b>Total</b>	

**17. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

	2024	2023
<u>Entitas anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	5.994.296.965	2.909.168.269
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	50.815.866	-
<b>Total</b>	<b>6.045.112.831</b>	<b>2.909.168.269</b>

**17. TAXATION**

**a. Prepaid Taxes**

<u>Subsidiaries</u>	
Value Added Tax	
Income Taxes	
Article 21	
<b>Total</b>	

**b. Utang Pajak**

	2024	2023
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	8.648.719.317	4.038.783.330
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	46.870.082	458.640.006
Pasal 21	76.275.768	796.241.478
Pasal 23	65.796.775	53.518.163
Pasal 29	35.081.081	-
<b>Sub-total</b>	<b>8.872.743.023</b>	<b>5.347.182.977</b>

**b. Taxes Payable**

<u>Company</u>	
Value Added Tax	
Income Taxes	
Article 4 (2)	
Article 21	
Article 23	
Article 29	
<b>Sub-total</b>	



**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Utang Pajak (lanjutan)**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Entitas anak</b>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	208.668.602	218.395.312
Pasal 21	26.043.685	220.769.966
Pasal 23	88.221.946	89.423.993
Pasal 25	254.293.804	200.751.346
Pasal 29	80.347.308	68.756.731
Sub-total	<u>657.575.345</u>	<u>798.097.348</u>
<b>Total</b>	<b><u>9.530.318.368</u></b>	<b><u>6.145.280.325</u></b>

Beban pajak kini Kelompok Usaha berasal dari Perusahaan dan entitas anaknya sejumlah:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Beban pajak kini	<u><b>2.821.247.981</b></u>	<u><b>2.510.748.020</b></u>

**c. Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut :

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	27.768.771.516	35.688.561.411
Dikurangi:		
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>19.334.940.216</u>	<u>3.245.845.252</u>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan</b>	<b><u>8.433.831.300</u></b>	<b><u>32.442.716.159</u></b>
Ditambah (dikurangi):		
Pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final:		
Pendapatan jasa konstruksi	( 575.291.199.389 )	( 789.701.936.642 )
Pendapatan keuangan	( 41.995.751 )	( 21.785.476 )
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final:		
Beban pokok pendapatan	468.638.130.634	650.630.794.560
Beban usaha dan lain-lain	81.473.536.134	88.734.706.881
Beban keuangan	<u>16.947.156.531</u>	<u>17.915.504.518</u>
<b>Taksiran laba kena pajak tahun berjalan Perusahaan</b>	<b><u>159.459.459</u></b>	<b><u>-</u></b>

**17. TAXATION (continued)**

**b. Taxes Payable (continued)**

**Subsidiaries**  
Income Taxes  
Article 4 (2)  
Article 21  
Article 23  
Article 25  
Article 29  
Sub-total

Group's current income tax expense is from the Company and Subsidiary which amounted to:

Current tax expenses

**c. Income Tax Expense**

The reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Less:  
Profit before income tax of subsidiaries

**Profit before income tax attributable to the Company**

Added (deducted)  
Income subjected to final tax:  
Construction revenue  
Financial income  
Expense on income subject to final tax:  
Cost of revenue  
Operating and other expenses  
Finance expenses

**Estimated taxable income for current year the Company**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Beban pajak kini:		
Perusahaan	35.081.081	-
Entitas Anak	2.786.166.900	2.510.748.020
<b>Total beban pajak penghasilan kini</b>	<b>2.821.247.981</b>	<b>2.510.748.020</b>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Entitas Anak	2.705.819.592	2.441.991.289
<b>Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29:</b>		
Perusahaan	35.081.081	-
Entitas Anak	80.347.308	68.756.731
<b>Total</b>	<b>115.428.389</b>	<b>68.756.731</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	27.768.771.516	35.688.561.411
Dikurangi:		
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	19.334.940.216	3.245.845.252
<b>Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan</b>	<b>8.433.831.300</b>	<b>32.442.716.159</b>
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 17d)	(1.855.442.886)	(7.137.397.555)
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	1.820.361.805	7.137.397.555
Beban pajak penghasilan - neto:		
Perusahaan	(35.081.081)	-
Entitas Anak	(2.786.166.900)	(2.510.748.020)
<b>Total beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>(2.821.247.981)</b>	<b>(2.510.748.020)</b>

**17. TAXATION (continued)**

**c. Income Tax Expense (continued)**

<i>Current tax expense:</i>	
<i>Company</i>	
<i>Subsidiaries</i>	
<b>Total current income tax expense</b>	
<i>Less prepaid income taxes:</i>	
<i>Subsidiaries</i>	
<b>Estimated income tax payable</b>	
<b>Article 29:</b>	
<b>Company</b>	
<b>Subsidiaries</b>	
<b>Total</b>	

A reconciliation of income tax expenses include in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts computed by applying the applicable tax rates are as follows:

<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>	
<i>Less:</i>	
<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>	
<b>Profit before income tax attributable to the Company</b>	
<i>Tax calculated at an applicable tax rates (Note 17d)</i>	
<i>The effect of tax on differences that cannot be taken into account according to fiscal</i>	
<i>Income tax expenses - net:</i>	
<i>Company</i>	
<i>Subsidiaries</i>	
<b>Total income tax expenses – net</b>	

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

**d. Perubahan Peraturan Pajak**

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

**17. TAXATION (continued)**

**c. Income Tax Expense (continued)**

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

**d. Changes in Tax Regulations**

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price, effective from January 1, 2025.

**18. UTANG BANK**

	<u>2024</u>
Utang bank jangka pendek	<u>345.702.218.676</u>
Utang bank jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	67.761.111.091
biaya transaksi yang belum diamortisasi	( 465.252.491)
<b>Total utang bank jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<u><b>67.295.858.600</b></u>

**18. BANK LOANS**

	<u>2023</u>	
	<u>361.436.834.984</u>	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	71.233.333.329	Long-term bank loans - current maturities
biaya transaksi yang belum diamortisasi	( 465.252.491)	Unamortized transaction cost
<b>Total utang bank jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<u><b>70.768.080.838</b></u>	<b>Total long-term bank loans - current maturities portion</b>

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**18. BANK LOANS (continued)**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	31.162.644.229	98.923.755.323	Long-term bank loans-net-current maturities:
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	( 155.084.163)	( 620.336.655)	Unamortized transaction cost
<b>Total utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:</b>	<b>31.007.560.066</b>	<b>98.303.418.668</b>	<b>Total long-term bank loans-net-current maturities</b>
<b>Total utang bank jangka panjang</b>	<b>98.303.418.666</b>	<b>169.071.499.506</b>	<b>Total long-term bank loans</b>

	<b>2024</b>				
	<b>Jangka pendek/ Current</b>	<b>Jangka Panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun / Non-current - current maturities portion</b>	<b>Jangka Panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun / Non-current - net-current maturities</b>	<b>Total/Total</b>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	327.776.995.986	66.895.858.604	29.974.226.723	424.647.081.313	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11.505.277.962	-	-	11.505.277.962	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.419.944.728	399.999.996	1.033.333.343	7.853.278.067	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<b>Total</b>	<b>345.702.218.676</b>	<b>67.295.858.600</b>	<b>31.007.560.066</b>	<b>444.005.637.342</b>	<b>Total</b>

	<b>2023</b>				
	<b>Jangka pendek/ Current</b>	<b>Jangka Panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun / Non-current - current maturities portion</b>	<b>Jangka Panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun / Non-current - net-current maturities</b>	<b>Total/Total</b>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	341.060.188.719	70.368.080.842	96.870.085.329	508.298.354.890	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12.452.743.834	-	-	12.452.743.834	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.923.902.431	399.999.996	1.433.333.339	9.757.235.766	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<b>Total</b>	<b>361.436.834.984</b>	<b>70.768.080.838</b>	<b>98.303.418.668</b>	<b>530.508.334.490</b>	<b>Total</b>

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**Perusahaan**

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Berdasarkan Akta Perubahan dan Penegasan Kembali Perjanjian Pinjaman No. 29 tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 55/IILS-JKT/PK/II/2024 pada tanggal 23 Februari 2024 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan pagu kredit maksimum Rp 30.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 23.355.679.516 dan Rp 21.282.039.644.

- Fasilitas *Combine Limit Trade Finance* (Bank Garansi, *Demand Guarantee* dan *Pre-Shipment Financing*) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 225.000.000.000. Sub limit sebagai berikut:
  - (i) Fasilitas Bank Garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 225.000.000.000.
  - (ii) Fasilitas *Demand Guarantee* dengan batas maksimum sebesar Rp 30.000.000.000.
  - (iii) Fasilitas *Pre-Shipment Financing* ("PSF") dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 60.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun pada 31 Desember 2024.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 37.800.000.000 dan Rp 55.000.000.000.

- Fasilitas *Term Loan I* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun pada 31 Desember 2024.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 4.861.111.095 dan Rp 13.194.444.435.

- Fasilitas *Term Loan II* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 12.500.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun pada 31 Desember 2024.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 9.583.333.338 dan Rp 12.083.333.334.

**18. BANK LOANS (continued)**

**Company**

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Based on Deed of Amendment and Reaffirmation of Loan Agreement No. 29 dated October 18, 2013, the Company entered into loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 55/IILS-JKT/PK/II/2024 dated February 23, 2024 with the following conditions:

- Overdraft loan facility with maximum credit amount of Rp 30,000,000,000. The loan facility bears interest of 8.25% per annum.

The outstanding loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 23,355,679,516 and Rp 21,282,039,644, respectively.

- *Combine Limit Trade Finance* facility (Bank Guarantee, *Demand Guarantee* and *Pre-Shipment Financing*) with maximum credit amounting of Rp 225,000,000,000. The sub limit are as follows:
  - (i) Bank Guarantee facility with maximum credit amount of Rp 225,000,000,000.
  - (ii) Demand Guarantee facility with maximum credit amount of Rp 30,000,000,000.
  - (iii) Pre-Shipment Financing ("PSF") facility with maximum credit amount of Rp 60,000,000,000. The loan facility bears interest 8.25% per annum as of December 31, 2024.

The outstanding loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 37,800,000,000 and Rp 55,000,000,000, respectively.

- *Term Loan I* facilities with maximum credit amount of Rp 25,000,000,000. The loan facility bears interest at 8.25% per annum as of December 31, 2024.

The outstanding loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 4,861,111,095 and Rp 13,194,444,435, respectively.

- *Term Loan II* facilities with maximum credit amount of Rp 12,500,000,000. The loan facility bears interest at 8.25% per annum as of December 31, 2024.

The outstanding loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 9,583,333,338 and Rp 12,083,333,334.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)**

- Fasilitas *Demand Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 75.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun pada 31 Desember 2024.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 75.000.000.000.

Fasilitas pinjaman rekening koran, *Pre Shipment Financing Non LC/SKBDN* dan *Demand Loan* perjanjian ini berlaku sampai 24 Januari 2025.

Fasilitas *Term Loan I* dan *II* dalam perjanjian ini berlaku sampai 13 Juli 2025 dan 10 Oktober 2028.

Jaminan atas seluruh fasilitas kredit menjadi sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10598, luas tanah 2.985 m<sup>2</sup>, atas nama Perusahaan, Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10597, luas tanah 3.080 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5719, luas tanah 4.115 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6169, luas tanah 1.945 m<sup>2</sup> atas nama PT Indonesia Pondasi Raya Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6246, luas tanah 2.675 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Piutang usaha sebesar Rp 185.000.000.000;
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2474 senilai EUR 1.270.000;
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2826 senilai EUR 1.298.000.
- Mesin atas 15 (lima belas) unit "Sany" *Crawler Crane* dan 4 (empat) unit "Sany" *Truck Crane* senilai Rp 52.750.000.000.
- Mesin atas 1 (satu) unit "Bauer" GB 50 senilai EUR 980.000 (setara dengan Rp 16.437.324.400).

**18. BANK LOANS (continued)**

**Company (continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)**

- *Demand Loan facilities with maximum credit amount of Rp 75,000,000,000. The loan facility bears interest at 8.25% per annum as of December 31, 2024.*

*The outstanding loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 75,000,000,000, respectively.*

*Overdraft loan, Pre Shipment Financing Non LC/SKBDN and Demand Loan facility in this agreement are valid until January 24, 2025.*

*Term Loan I and II facility in this agreement are valid until July 13, 2025 and October 10, 2028.*

*The collateral for all the credit facilities become as follows:*

- *Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10598, land area 2,985 m<sup>2</sup> on behalf of the Company, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;*
- *Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10597, land area 3,080 m<sup>2</sup> on behalf of the Company, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;*
- *Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 5719, land area 4,115 m<sup>2</sup> on behalf of the Company, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;*
- *Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 6169, land area 1,945 m<sup>2</sup> on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;*
- *Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 6246, land area 2,675 m<sup>2</sup> on behalf of the Company, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;*
- *Account receivables amounting to Rp 185,000,000,000;*
- *1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2474 amounted to EUR 1,270,000;*
- *1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2826 amounted to EUR 1,298,000.*
- *Machine above 15 (fifteen) units of "Sany" Crawler Crane and 4 (four) units of "Sany" Truck Crane amounted to Rp 52,750,000,000.*
- *Machine above 1 (one) units of "Bauer" GB 50 amounted to EUR 980,000 (equivalent to Rp 16,437,324,400).*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)**

**Pembatasan-pembatasan**

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,50 kali;
- Rasio *debt service ratio* minimal 1,25 kali;
- Rasio lancar yang disesuaikan minimal 1,10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

**Entitas anak**

**PT Rekagunatek Persada**

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 9 Mei 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 130/ILS-JKT/PK/III/2024 tanggal 1 April 2024 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas kredit rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 31 Desember 2024.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 41.621.316.470 dan Rp 45.278.149.075.

- Fasilitas *Combine Limit Trade Finance* (Bank Garansi, *Fixed Loan*, *Demand Guarantee* dan *Pre-Shipment Financing*) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 250.000.000.000. Sub limit sebagai berikut:
  - (i) Fasilitas Bank Garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 250.000.000.000.
  - (ii) Fasilitas *Demand Guarantee* dengan batas maksimum sebesar Rp 30.000.000.000.
  - (iii) Fasilitas *Pre-Shipment Financing* ("PSF") dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 150.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 31 Desember 2024.

**18. BANK LOANS (continued)**

**Company (continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)**

**Covenants**

Perusahaan is required to meet certain financial ratios:

- Debt to equity ratio at the maximum of 1.50 times;
- Debt service ratio at the minimum 1.25 times;
- Adjusted current ratio at the minimum 1.10 times.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with the requirement in the loan agreement.

**Subsidiaries**

**PT Rekagunatek Persada**

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Based on Credit Agreement dated May 9, 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 130/ILS-JKT/PK/III/2024 dated April 1, 2024 with the following conditions:

- Overdraft credit facility with maximum credit amount of Rp 50,000,000,000. The loan facility bears interest at 8% per annum as of December 31, 2024.

The outstanding loan as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 41,621,316,470 and Rp 45,278,149,075, respectively.

- *Combine Limit Trade Finance* facility (Bank Guarantee and *Pre-Shipment Financing*) with maximum credit amounting of Rp 250,000,000,000. The sub limit are as follows:
  - (i) Bank Guarantee facility with maximum credit amount of Rp 250,000,000,000.
  - (ii) Demand Guarantee facility with maximum credit amount of Rp 30,000,000,000.
  - (iii) Pre-Shipment Financing ("PSF") facility with maximum credit amount of Rp 150,000,000,000. The loan facility bears interest at 8% per annum as of December 31, 2024.



**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**Entitas anaknya (lanjutan)**

**PT Rekagunatek Persada (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)**

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 150.000.000.000 dan Rp 144.500.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai 24 Januari 2025.

- Fasilitas *Term Loan I* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 125.661.980.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik precast baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 31 Desember 2024.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 61.965.664.583 dan Rp 107.562.429.859.

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 17 April 2026.

- Fasilitas *Term Loan II* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 54.600.000.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik precast baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8 % per tahun pada 31 Desember 2024.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 20.459.976.311 dan Rp 34.397.958.543.

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 30 April 2026.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Pabrik yang terletak di Jl. Desa Ciracab Legok, Tangerang, atas nama Tn. Manuel Djunako;
- Mesin *Pre-cast* Weckenmann tahun 2017;
- Mesin *Pre-cast* Weckenmann tahun 2016;
- Piutang usaha sebesar Rp 100.000.000.000;
- Persediaan sebesar Rp 25.000.000.000;
- Pabrik yang berlokasi di Kutruk atas nama Tn. Manuel Djunako dan Ny. Febyan;
- Mesin-mesin yang menunjang usaha debitor.

**18. BANK LOANS (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**PT Rekagunatek Persada (continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)**

The outstanding loan as of December 31 2024 and 2023 amounting to Rp 150,000,000,000 and Rp 144,500,000,000, respectively.

The loan facility is valid until January 24, 2025.

- *Term Loan I* facilities with maximum credit amount of Rp 125,661,980,000 were used to finance of build new precast factory. The loan facility bears interest at 8 % per annum as of December 31, 2024.

The outstanding loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 61,965,664,583 and Rp 107,562,429,859, respectively.

The loan facility is valid until April 17, 2026.

- *Term Loan II* facilities with maximum credit amount of Rp 54,600,000,000 which were used to finance of build new precast factory. The loan facility bears interest at 8% per annum as of December 31, 2024.

The outstanding loan as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 20,459,976,311 and Rp 34,397,958,543, respectively.

The loan facility is valid until April 30, 2026.

The credit facilities are secured by:

- Factory located at Jl. Desa Ciracab, Legok, Tangerang, on behalf of Mr. Manuel Djunako;
- Pre-cast machine Weckenmann year 2017;
- Pre-cast machine Weckenmann year 2016;
- Account receivable Rp 100,000,000,000;
- Inventories Rp 25,000,000,000;
- Factory located at Kutruk on behalf of Mr. Manuel Djunako and Ms. Febyan;
- Machineries that support the debtor's business.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**Entitas anaknya (lanjutan)**

**PT Rekagunatek Persada (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)**

**Pembatasan-pembatasan**

PT Rekagunatek Persada diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali;
- Rasio *debt service ratio* minimal 1,25 kali.

PT Rekagunatek Persada juga tidak diperbolehkan untuk:

- Perubahan komposisi Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- Likuidasi, merger, akuisisi, dan *joint venture*;
- Penarikan modal disetor;
- Pengalihan aset dan perubahan aktivitas bisnis;
- Menambah hutang untuk tujuan diluar kegiatan usaha;
- Mengumumkan atau membagikan dividen.

Sehubungan dengan tidak diperbolehkan untuk perubahan komposisi Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, PT Rekagunatek Persada telah memberitahukan perubahan susunan direksi kepada PT Bank OCBC NISP Tbk melalui Surat Permohonan No. REKA.317/VIII/2019 tanggal 1 Agustus 2019 dan telah disetujui melalui Surat Tanggapan No. 113/EB-JKT/EXT/AT/II/2020 tanggal 28 Februari 2020.

Pada 31 Desember 2023, dengan tidak terpenuhi pembatasan atas rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali dan rasio *debt service* minimal 1,25 kali, PT Rekagunatek Persada telah mengajukan pengesampingan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk dan disetujui melalui Surat Tanggapan No. 221/EB-JKT/EXT/DN/IV/2024 tanggal 29 April 2024.

Pada 31 Desember 2024, sehubungan dengan tidak terpenuhi pembatasan atas rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali dan rasio *debt service* minimal 1,25 kali, Perusahaan telah mengajukan pengesampingan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk namun belum menerima surat tanggapan.

Utang bank didominasi dengan mata uang Rupiah.

**18. BANK LOANS (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**PT Rekagunatek Persada (continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)**

**Covenants**

The PT Rekagunatek Persada is required to meet certain financial ratios:

- Debt to equity ratio at the maximum of 2.50 times;
- Debt service ratio at the minimum 1.25 times.

PT Rekagunatek Persada is also not allowed to:

- Change the composition of Shareholders, Board of Commissioners and Directors;
- Liquidation, merger, acquisition, and joint venture;
- Withdraw the paid in capital;
- Transfer asset and change business activities;
- Add loan with the purpose outside business activities;
- Declare or pay dividends.

In connection with the non-allowed of change the composition of Shareholders, Board of Commissioner and Directors, PT Rekagunatek Persada has filed a waiver to PT Bank OCBC NISP Tbk through Application Letter No. REKA.317/VIII/2019 dated August 1, 2019 and has been approved through a Response Letter No. 113/EB-JKT/EXT/ AT/II/2020 dated February 28, 2020.

As of December 31, 2023, in connection with the non-fulfillment of the maximum debt to equity ratio of 2.50 times and minimum debt service ratio of 1.25 times, PT Rekagunatek Persada has filed a waiver to PT Bank OCBC NISP Tbk and has been approved through a Response Letter No. 221/EB-JKT/EXT/DN/IV/2024 dated April 29, 2024.

As of December 31, 2024, in connection with the nonfulfillment of the maximum debt to equity ratio of 2.50 times and minimum debt service ratio of 1.25 times, the Company has filed a waiver to PT Bank OCBC NISP Tbk and haven't received a response yet.

Bank loans are denominated in Rupiah currencies.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**Entitas anaknya (lanjutan)**

**PT Gema Bahana Utama**

**PT Bank Central Asia Tbk**

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") tanggal 24 Oktober 2018 No. 00562/KGD/SPPK/2018, PT Gema Bahana Utama menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian pinjaman mengalami perubahan, yang terakhir dengan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 00701/PPK/KGD/2024 tanggal 4 November 2024.

Pinjaman Kredit Lokal dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 12.500.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 11% per tahun pada 31 Desember 2024.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 11.505.277.962 dan Rp 12.452.743.834.

Fasilitas ini berlaku sampai 5 November 2025.

Fasilitas tersebut dijamin oleh sebuah ruko di Kompleks Ruko Sedayu Square Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1, 2, 3, 5, Cengkareng, Jakarta Barat atas nama Manuel Djunako.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 4 Juli 2023 No. 655/PPEBB/JKT/2023, PT Gema Bahana Utama memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan pada tanggal 4 Juli 2024 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas kredit rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 8.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 31 Desember 2024.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 6.419.944.728 dan Rp 7.923.902.431.

Fasilitas ini berlaku sampai 4 Juli 2026.

**18. BANK LOANS (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**PT Gema Bahana Utama**

**PT Bank Central Asia Tbk**

Based on Credit Notice dated October 24, 2018 No. 00562/KGD/SPPK/2018, PT Gema Bahana Utama entered into loan agreement with PT Bank Centrak Asia Tbk. The loan agreement has been amended for changes credit facility No. 00701/PPK/KGD/2024 dated November 4, 2024.

Local Credit Loan with maximum limit amounting to Rp 12,500,000,000. The loan facility bears interest at 11% per annum as of December 31, 2024.

The outstanding loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 11,505,277,962 and Rp 12,452,743,834, respectively.

The facility is valid until November 5, 2025.

This facility is secured by a shophouse in Sedayu Square Complex Jl. Lingkar Luar Barat Block A No. 1, 2, 3, 5, Cengkareng, Jakarta Barat, on behalf of Manuel Djunako.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Based on Credit Agreement dated July 4, 2023 No. 655/PPEBB/JKT/2023, PT Gema Bahana Utama obtained credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement dated July 4, 2024 with the following conditions:

- Overdraft credit facility with maximum credit amount of Rp 8,000,000,000. The loan facility bears interest at 8% per annum as of December 31, 2024.

The outstanding loan as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 6,419,944,728 and Rp 7,923,902,431.

The facility is valid until July 4, 2026.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**Entitas anaknya (lanjutan)**

**PT Gema Bahana Utama (lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

- Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 2.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7% per tahun pada 31 Desember 2024.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 1.433.333.339 dan Rp 1.833.333.335.

Fasilitas ini berlaku sampai 4 Juli 2028.

Fasilitas tersebut dijamin oleh sebuah ruko di Kompleks Ruko Mall of Indonesia Jl. Boulevard Barat Raya, Blok B No. 53 dan 54, Kelapa Gading, Jakarta Utara, atas nama Manuel Djunako.

**18. BANK LOANS (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**PT Gema Bahana Utama (continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

- Working Capital facilities with maximum credit amount of Rp 2,000,000,000. The loan facility bears interest at 7% per annum as of December 31, 2024.

The outstanding loan as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 1,433,333,339 and Rp 1,833,333,335.

The facility is valid until July 4, 2028.

This facility is secured by a shophouse in Mall of Indonesia Complex, Jl. Boulevard Barat Raya, Blok B No. 53 and 54, Kelapa Gading, Jakarta Utara, on behalf of Manuel Djunako.

**19. LIABILITAS SEWA**

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Liabilitas sewa atas aset hak-guna</b>		
<b><u>Pihak berelasi (Catatan 32)</u></b>		
Manuel Djunako	4.026.088.033	4.142.752.856
Febyan	2.300.621.731	2.367.287.344
<b>Total</b>	<b>6.326.709.764</b>	<b>6.510.040.200</b>

Liabilitas sewa aset hak-guna berupa tanah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Saldo awal	6.510.040.200	6.676.921.766
Beban bunga	641.669.564	658.118.434
Pembayaran	( 825.000.000)	( 825.000.000)
<b>Total</b>	<b>6.326.709.764</b>	<b>6.510.040.200</b>
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	( 201.400.613)	( 183.330.438)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>6.125.309.151</b>	<b>6.326.709.762</b>

Komitmen sewa Kelompok Usaha sehubungan dengan perjanjian sewa tanah memenuhi PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73) untuk pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa. Perjanjian sewa dibuat untuk jangka waktu tetap 20 tahun.

**19. LEASE LIABILITIES**

Details of lease liabilities based per lessor are as follows:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Lease liabilities on right-of-use assets</b>		
<b><u>Related parties (Note 32)</u></b>		
Manuel Djunako	4.026.088.033	4.142.752.856
Febyan	2.300.621.731	2.367.287.344
<b>Total</b>	<b>6.326.709.764</b>	<b>6.510.040.200</b>

Lease liabilities on right-of-use assets of land as follows:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Saldo awal	6.510.040.200	6.676.921.766
Beban bunga	641.669.564	658.118.434
Pembayaran	( 825.000.000)	( 825.000.000)
<b>Total</b>	<b>6.326.709.764</b>	<b>6.510.040.200</b>
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	( 201.400.613)	( 183.330.438)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>6.125.309.151</b>	<b>6.326.709.762</b>

The Group's lease commitments with respect to its lease of land agreements qualify under PSAK 116 (formerly PSAK 73) for the recognition of right-of-use assets and lease liabilities. Rental agreements are made for fixed periods of 20 years.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

Beban bunga liabilitas sewa pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 641.669.564 dan Rp 658.118.434 dialokasikan ke beban keuangan (Catatan 31).

Berdasarkan perjanjian diatas, pembayaran minimum di masa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Sampai dengan satu tahun	825.000.000	825.000.000
Satu sampai dengan 5 (lima) tahun	4.125.000.000	4.125.000.000
Lebih dari 5 (lima) tahun	7.425.000.000	8.250.000.000
<b>Total</b>	<b>12.375.000.000</b>	<b>13.200.000.000</b>
Dikurangi:		
Bunga yang belum jatuh tempo	( 6.048.290.236)	( 6.689.959.800)
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	6.326.709.764	6.510.040.200
Jatuh tempo dalam satu tahun	( 201.400.613)	( 183.330.438)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>6.125.309.151</b>	<b>6.326.709.762</b>

**19. LEASE LIABILITIES (continued)**

Interest expense on lease liabilities as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 641,669,564 and Rp 658,118,434, respectively are allocated to finance expense (Note 31).

Based on the agreements above, future minimum payments required as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Sampai dengan satu tahun	825.000.000	825.000.000	Up to one year
Satu sampai dengan 5 (lima) tahun	4.125.000.000	4.125.000.000	One to 5 (five) years
Lebih dari 5 (lima) tahun	7.425.000.000	8.250.000.000	Over 5 (five) years
<b>Total</b>	<b>12.375.000.000</b>	<b>13.200.000.000</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:			Less:
Bunga yang belum jatuh tempo	( 6.048.290.236)	( 6.689.959.800)	Interest not yet due
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	6.326.709.764	6.510.040.200	Present value of future minimum payments
Jatuh tempo dalam satu tahun	( 201.400.613)	( 183.330.438)	Current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>6.125.309.151</b>	<b>6.326.709.762</b>	<b>Long-term portion</b>

**20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Pihak ketiga	14.090.160.126	3.380.233.895
<b>Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>( 8.794.316.928)</b>	<b>( 1.639.630.102)</b>
<b>Bagian jangka Panjang</b>	<b>5.295.843.198</b>	<b>1.740.603.793</b>

Rincian utang pembiayaan konsumen berdasarkan pesewa sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Astra Sedaya Finance	3.552.328.034	-
PT Orix Indonesia Finance	3.317.916.000	-
PT Takari Kokoh Sejahtera	2.345.021.490	-
PT Hino Finance Indonesia	2.148.050.584	1.561.374.489
PT Maybank Indonesia Finance	940.330.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	606.244.317	898.557.173
PT Toyota Astra Finance Service	589.628.281	920.302.233
PT Dipo Star Finance	410.139.091	-
PT Adira Dinamika	-	-
Multi Finance Tbk	180.502.329	-
<b>Total</b>	<b>14.090.160.126</b>	<b>3.380.233.895</b>

**20. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Pihak ketiga	14.090.160.126	3.380.233.895	Third parties
<b>Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>( 8.794.316.928)</b>	<b>( 1.639.630.102)</b>	<b>Current maturities portion</b>
<b>Bagian jangka Panjang</b>	<b>5.295.843.198</b>	<b>1.740.603.793</b>	<b>Long-term maturities portion</b>

Details of consumer financing payables based per lessor are as follows:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Astra Sedaya Finance	3.552.328.034	-	PT Astra Sedaya Finance
PT Orix Indonesia Finance	3.317.916.000	-	PT Orix Indonesia Finance
PT Takari Kokoh Sejahtera	2.345.021.490	-	PT Takari Kokoh Sejahtera
PT Hino Finance Indonesia	2.148.050.584	1.561.374.489	PT Hino Finance Indonesia
PT Maybank Indonesia Finance	940.330.000	-	PT Maybank Indonesia Finance
PT Bank Central Asia Tbk	606.244.317	898.557.173	PT Bank Central Asia Tbk
PT Toyota Astra Finance Service	589.628.281	920.302.233	PT Toyota Astra Finance Service
PT Dipo Star Finance	410.139.091	-	PT Dipo Star Finance
PT Adira Dinamika	-	-	PT Adira Dinamika
Multi Finance Tbk	180.502.329	-	Multi Finance Tbk
<b>Total</b>	<b>14.090.160.126</b>	<b>3.380.233.895</b>	<b>Total</b>

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Pinjaman tersebut terutang dalam 24 - 240 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2019 - 2039. Tingkat bunga rata-rata 4% - 12% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan dan alat berat yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

Mutasi beban amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Saldo awal	-	996.038.523
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (Catatan 30)	-	( 996.038.523 )
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Beban bunga pembiayaan konsumen pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 723.105.589 dan Rp 406.339.016 dialokasikan ke beban keuangan (Catatan 31).

Berdasarkan perjanjian diatas, pembayaran minimum di masa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Sampai dengan satu tahun	9.659.637.190	1.880.988.000
Satu sampai dengan 5 (lima) tahun	5.701.392.187	1.861.860.500
<b>Total</b>	<b>15.361.029.377</b>	<b>3.742.848.500</b>
Dikurangi:		
Bunga yang belum jatuh tempo	( 1.270.869.251 )	( 362.614.605 )
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	14.090.160.126	3.380.233.895
Jatuh tempo dalam satu tahun	( 8.794.316.928 )	( 1.639.630.102 )
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>5.295.843.198</b>	<b>1.740.603.793</b>

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Utama, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya No. 304/LV/NSR/II/2025 dan No. 656/LV/NSR/II/2024 tanggal 14 Februari 2025 dan 23 Februari 2024 untuk masing-masing laporan aktuaris tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**20. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)**

The loans are repayable in 24 - 240 monthly installments and expiring on different dates between to 2019 - 2039. The average interest rate is 4% - 12% per annum, respectively. The loans are collateralized by the vehicles and heavy equipment acquired from the proceeds of the loans.

Movement of amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease are as follows:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Beginning balance	996.038.523	-
Amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction (Note 30)	( 996.038.523 )	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Interest expense on consumer financing as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 723,105,589 and Rp 406,339,016, respectively are allocated to finance expense (Note 31).

Based on the agreements above, future minimum payments required as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Up to one year	9.659.637.190	1.880.988.000
One to 5 (five) years	5.701.392.187	1.861.860.500
<b>Total</b>	<b>15.361.029.377</b>	<b>3.742.848.500</b>
Less:		
Interest not yet due	( 1.270.869.251 )	( 362.614.605 )
Present value of future minimum payments	14.090.160.126	3.380.233.895
Current portion	( 8.794.316.928 )	( 1.639.630.102 )
<b>Long-term portion</b>	<b>5.295.843.198</b>	<b>1.740.603.793</b>

**21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

The calculation of post-employment benefit liabilities is based on the actuarial report of Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Utama, independent actuary, as stated in its report No. 304/LV/NSR/II/2025 and No. 656/LV/NSR/II/2024 dated February 14, 2025 and February 23, 2024 for actuary report as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

	<b>2024</b>
Umur pension	58 tahun/58 years
Tingkat diskonto	7,05%-7,13%
Tingkat kenaikan gaji	10%
Tingkat mortalita	TMI IV 2019

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>
Saldo awal	53.699.240.900
Biaya jasa kini	5.494.565.458
Biaya bunga	3.180.340.987
Biaya jasa lalu	85.907.733
Kurtailmen	( 1.084.202.063)
Pembayaran imbalan kerja	( 1.664.408.037)
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial	( 3.602.420.734)
<b>Saldo akhir</b>	<b>56.109.024.244</b>

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>
Biaya jasa kini	5.494.565.458
Biaya jasa lalu	85.907.733
Biaya jasa lalu-kurtailmen	( 1.084.202.063)
Beban bunga	3.180.340.987
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 29)	7.676.612.115
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	( 3.602.420.734)
<b>Total</b>	<b>4.074.191.381</b>

**Analisis sensitivitas**

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

**21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	<b>2023</b>	
58 tahun/58 years		Pension age
6,73%-6,88%		Discount rate
10%		Annual salary increase
TMI IV 2019		Mortality rate

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	<b>2023</b>	
44.624.533.100		Beginning balance
5.817.584.795		Current service cost
2.852.114.019		Interest cost
2.009.252.405		Past service cost
( 2.799.678.602)		Curtailments
( 101.611.161)		Employee benefit payment
1.297.046.344		Remeasurements actuarial loss (gain)
<b>53.699.240.900</b>		<b>Ending balance</b>

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<b>2023</b>	
5.817.584.795		Current service cost
2.009.252.405		Past service cost
( 2.799.678.602)		Past service cost-curtailments
2.852.114.019		Interest cost
7.879.272.617		Expense recognized in profit or loss (Note 29)
1.297.046.344		Remeasurement actuarial loss (gain) which recognized in other comprehensive income
<b>9.176.318.961</b>		<b>Total</b>

**Sensitivity analysis**

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:



**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

	2024		2023		
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan – Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan – Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)	
Tingkat diskonto	1% (1%)	(3.514.349.975) 4.015.933.740	1% (1%)	(3.519.329.351) 4.024.934.152	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1% (1%)	3.676.605.105 (3.294.315.466)	1% (1%)	3.683.307.732 (3.299.295.435)	Annual salary increase

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	2024	2023	
Kurang dari satu tahun	12.882.981.595	9.954.388.500	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	7.033.980.115	4.528.859.390	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	9.197.244.608	13.954.260.408	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	399.797.159.711	371.363.724.213	More than five years
<b>Total</b>	<b>428.911.366.029</b>	<b>399.801.232.511</b>	<b>Total</b>

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 18,92 tahun (31 Desember 2023: 16,90 tahun).

The average duration of the employee benefit obligation at December 31, 2024 was 18.92 years (December 31, 2023: 16.90 years).

**Beban Imbalan Kerja Karyawan**

**Employee Benefit Expense**

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Details of employee benefit expenses are as follows:

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan (Catatan 28,29)	181.296.994.350	163.836.569.466	Salaries and allowances (Note 28,29)
Imbalan pasca kerja (Catatan 29)	7.676.612.116	7.879.272.617	Employee benefits (Note 29)
<b>Total</b>	<b>188.973.606.466</b>	<b>171.715.842.083</b>	<b>Total</b>

Gaji dan tunjangan adalah upah yang dibayarkan kepada karyawan tetap.

Salaries and allowances are the wages paid to permanent employees.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. MODAL SAHAM**

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**22. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

2024				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up share	Shareholders
<b>Manajemen</b>				<b>Management</b>
Tn. Manuel Djunako	1.714.992.906	85,62%	171.499.290.600	Mr. Manuel Djunako
Febyan	49.997.600	2,50%	4.999.760.000	Febyan
<b>Non Manajemen</b>				<b>Non-management</b>
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	203.940.200	10,18%	20.394.020.000	Public (each ownership less than 5%)
<b>Total</b>	<b>2.003.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>200.300.000.000</b>	<b>Total</b>
2023				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up share	Shareholders
<b>Manajemen</b>				<b>Management</b>
Tn. Manuel Djunako	1.711.604.006	85,45%	171.160.400.600	Mr. Manuel Djunako
Ny. Febyan	46.803.500	2,34%	4.680.350.000	Ms. Febyan
<b>Non Manajemen</b>				<b>Non-management</b>
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	210.523.200	10,51%	21.052.320.000	Public (each ownership less than 5%)
<b>Total</b>	<b>2.003.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>200.300.000.000</b>	<b>Total</b>

**Manajemen Modal**

Tujuan utama dari manajemen modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan peringkat kredit kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang neto terhadap ekuitas dihitung dari utang bersih dibagi dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari pinjaman (utang bank, ditambah utang usaha, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan beban akrual) dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung berdasarkan ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Net debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, plus account payables, consumer financing payables, lease liabilities and accrued expenses) less cash on hand and in banks. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Rasio utang neto terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Utang usaha	209.173.860.456	294.623.546.017
Beban akrual	1.713.305.488	1.018.522.274
Utang bank	444.005.637.342	530.508.334.490
Liabilitas sewa	6.326.709.764	6.510.040.200
Utang pembiayaan konsumen	14.090.160.126	3.380.233.895
<b>Total</b>	<b>675.309.673.176</b>	<b>836.040.676.876</b>
Dikurangi kas dan bank	( 19.816.404.962)	( 6.988.233.864)
<b>Utang neto</b>	<b>655.493.268.214</b>	<b>829.052.443.012</b>
<b>Total ekuitas</b>	<b>679.167.933.264</b>	<b>660.632.988.995</b>
<b>Rasio utang neto terhadap ekuitas</b>	<b>0,97</b>	<b>1,25</b>

**22. SHARE CAPITAL (continued)**

Ratio of net debt to total equity as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023
Account payables	209.173.860.456	294.623.546.017
Accrued expenses	1.713.305.488	1.018.522.274
Bank loans	444.005.637.342	530.508.334.490
Lease liabilities	6.326.709.764	6.510.040.200
Consumer financing payables	14.090.160.126	3.380.233.895
<b>Total</b>	<b>675.309.673.176</b>	<b>836.040.676.876</b>
Less Cash on hand and in banks	( 19.816.404.962)	( 6.988.233.864)
<b>Net debt</b>	<b>655.493.268.214</b>	<b>829.052.443.012</b>
<b>Total equity</b>	<b>679.167.933.264</b>	<b>660.632.988.995</b>
<b>Net debt to equity ratio</b>	<b>0,97</b>	<b>1,25</b>

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	2023
Selisih lebih harga penawaran umum saham terbatas dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 17.288.974.136	340.251.025.864	340.251.025.864
Aset pengampunan pajak	809.963.264	809.963.264
<b>Total</b>	<b>341.060.989.128</b>	<b>341.060.989.128</b>

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Details of the additional paid-in capital balance as at December 31, 2024 and 2023 follows:

	2024	2023
Excess of initial public Offering share price over par value - net of share issuance costs amounting to Rp 17,288,974,136	340.251.025.864	340.251.025.864
Tax amnesty asset	809.963.264	809.963.264
<b>Total</b>	<b>341.060.989.128</b>	<b>341.060.989.128</b>

**24. CADANGAN WAJIB**

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Akumulasi cadangan wajib masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sejumlah Rp 40.100.000.000, yang merupakan 20,02% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

**24. STATUTORY RESERVE**

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

The accumulated statutory reserve amounted to Rp 40,100,000,000 which represents 20.02% of the issued and paid up share capital as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. DIVIDEN**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2024, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 21 Juni 2024 yang dibuat oleh Rustady, S.H., pemegang saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 10.015.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 17 Juli 2024 kepada Pemegang Saham Perusahaan tahun 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2023, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 270 tanggal 23 Juni 2023 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., pemegang saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 2.003.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 20 Juli 2023 kepada Pemegang Saham Perusahaan tahun 2022.

**25. DIVIDENDS**

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on June 21, 2024, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 23 on June 21, 2024 by Rustady, S.H., the shareholders agreed to distribute a cash dividend to shareholders amounting to Rp 10,015,000,000. The cash dividend was paid on July 17, 2024 to the Company's Shareholders in 2023.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on May 31, 2023, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 270 on June 23, 2023 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders agreed to distribute a cash dividend to shareholders amounting to Rp 2,003,000,000. The cash dividend was paid on July 20, 2023 to the Company's Shareholders in 2022.

**26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
PT Rekacipta Indonesia Raya	3.814.371.532	2.782.119.114
PT Suryahimsa Investama Raya	1.271.457.177	927.373.038
Ny. Febyan	1.271.457.177	927.373.038
Tn. Wahjudi Tjondro Widjaja	674.669.485	669.788.212
<b>Total</b>	<b>7.031.955.371</b>	<b>5.306.653.402</b>

PT Rekacipta Indonesia Raya  
PT Suryahimsa Investama Raya  
Ms. Febyan  
Mr. Wahjudi Tjondro Widjaja

**Total**

**26. NON-CONTROLLING INTEREST**

**27. PENDAPATAN**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Pendapatan jasa konstruksi		
Pondasi	525.434.220.201	479.165.207.241
Struktur	211.372.008.570	97.609.921.087
Dinding penahan tanah	111.430.111.536	393.336.431.493
Penjualan		
Tiang pancang	167.161.581.556	299.167.547.663
Dinding precast	99.863.591.410	20.303.816.993
<b>Total</b>	<b>1.115.261.513.273</b>	<b>1.289.582.924.477</b>

Contruction revenue  
Foundation  
Structural  
Retaining wall  
Sales  
Pile  
Precast wall

**Total**

**27. REVENUES**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, transaksi dengan pelanggan masing-masing melebihi 10% dari total pendapatan adalah nihil dan nihil.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, transactions with customers more than 10% of revenue are nil and nil, respectively.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	<b>2024</b>
Bahan baku dan bahan konstruksi lainnya	465.235.336.998
Upah langsung (Catatan 21)	129.550.852.302
Sub-kontraktor	123.626.800.490
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	69.080.721.082
Transportasi	44.204.127.213
Pemeliharaan alat dan Perlengkapan	37.966.721.562
Sewa	6.759.401.312
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 miliar)	52.507.221.223
<b>Total</b>	<b>928.931.182.182</b>

Tidak ada pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pembelian konsolidasian.

**28. COSTS OF REVENUES**

	<b>2023</b>	
	658.446.052.363	Raw material and other construction goods
	112.629.920.990	Direct labor (Note 21)
	129.565.831.711	Sub-contractor
	76.119.401.583	Depreciation of fixed assets (Note 12)
	37.227.654.692	Transportation
	30.254.336.124	Maintenance equipment and tools
	8.401.356.892	Rent
	44.185.359.162	Others (each below Rp 3 billion)
<b>Total</b>	<b>1.096.829.913.517</b>	<b>Total</b>

There's no purchases of material and services from third parties which individually more than 10% from the total consolidated purchases.

**29. BEBAN USAHA**

	<b>2024</b>
Gaji dan tunjangan lainnya (Catatan 21)	51.746.142.048
Pajak	27.512.022.879
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	15.030.964.824
Imbalan kerja (Catatan 21)	7.676.612.115
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	2.969.258.399
Perlengkapan kantor	2.721.923.547
Pemeliharaan dan perbaikan	2.516.000.387
Asuransi	2.079.878.525
Kendaraan	2.062.714.235
Profesional	1.937.008.370
Utilitas	804.385.759
Pemasaran	257.768.600
Perijinan	241.491.900
Sumbangan dan representasi	150.462.125
Perjalanan dinas	126.869.735
Lain-lain	2.031.157.746
<b>Total</b>	<b>119.864.661.194</b>

**29. OPERATING EXPENSES**

	<b>2023</b>	
	51.206.648.476	Salaries and allowances (Note 21)
	27.168.857.993	Taxes
	15.763.934.832	Depreciation of fixed assets (Note 12)
	7.879.272.617	Employee benefits (Note 21)
	2.969.258.399	Depreciation of investment properties (Note 13)
	1.864.999.685	Office equipment
	2.173.294.522	Maintenance and service
	986.386.635	Insurance
	1.911.979.894	Vehicles
	776.540.227	Professional
	811.763.636	Utilities
	280.748.400	Marketing
	344.854.000	Permit
	159.187.678	Donation and representation
	137.184.895	Business trip
	1.957.416.013	Others
<b>Total</b>	<b>116.392.327.902</b>	<b>Total</b>

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<b>Penghasilan lain-lain</b>		
Pemulihan rugi penurunan nilai tagihan bruto pada pemberi kerja (Catatan 8)	10.649.129.359	4.183.846.548
Pemulihan rugi penurunan nilai piutang retensi (Catatan 6)	1.306.388.967	1.807.208.955
Pemulihan rugi penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	439.239.023	4.059.311.289
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 12)	159.459.459	-
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (Catatan 20)	-	996.038.523
Penghasilan lain-lain	887.133	1.607
<b>Total</b>	<b><u>12.555.103.941</u></b>	<b><u>11.046.406.922</u></b>

**Beban lain-lain**

Penyisihan penurunan nilai tagihan bruto pada pemberi kerja (Catatan 8)	( 2.284.920.646)	-
Penyisihan penurunan nilai piutang retensi (Catatan 6)	( 1.822.606.612)	( 566.527.694)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	( 590.729.266)	( 1.325.048.581)
Rugi selisih kurs	( 61.696.711)	( 109.703.334)
Beban lain-lain	( 398.962)	-
<b>Total</b>	<b><u>( 4.760.352.197)</u></b>	<b><u>( 2.001.279.609)</u></b>

**31. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<b>Pendapatan keuangan</b>		
Pendapatan bunga	<b><u>89.948.042</u></b>	<b><u>25.111.362</u></b>
<b>Beban keuangan</b>		
Beban bunga pinjaman bank	( 39.172.943.312)	( 42.838.497.078)
Biaya bank garansi	( 2.857.112.548)	( 1.811.485.071)
Biaya bunga Supply Chain Financing	( 1.885.917.044)	( 2.795.200.410)
Administrasi bank	( 1.300.850.110)	( 1.232.720.313)
Beban bunga pembiayaan konsumen (Catatan 20)	( 723.105.589)	( 406.339.016)
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 19)	( 641.669.564)	( 658.118.434)
<b>Total</b>	<b><u>( 46.581.598.167)</u></b>	<b><u>( 49.742.360.322)</u></b>

**30. OTHER INCOME (EXPENSES)**

<b>Other income</b>
Recovery on loss of impairment of gross amount due from customers (Note 8)
Recovery on loss of impairment of retention receivables (Note 6)
Recovery on loss of impairment of account receivables (Note 5)
Gain on sales of fixed assets (Note 12)
Amortization of deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (Note 20)
Other income

**Total**

<b>Other expense</b>
Allowance for impairment of gross amount due from customers (Note 8)
Allowance for impairment of retention receivables (Note 6)
Allowance for impairment of account receivables (Note 5)
Loss on foreign exchange
Other expenses

**Total**

**31. FINANCE INCOME (EXPENSES)**

<b>Finance income</b>
Interest income
<b>Finance expense</b>
Interest expense of bank loans
Bank guarantee fee
Interest expenses on Supply Chain Financing
Bank administration
Interest expense on consumer financing (Note 20)
Interest expense on lease liabilities (Note 19)

**Total**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**a. Sifat hubungan dan transaksi**

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationships</b>	<b>Transaksi/ Transaction</b>
<b><u>Entitas berelasi / Related entities</u></b>		
Manuel Djunako	Pemegang saham/ Shareholder	Liabilitas sewa, beban akrual Lease liabilities dan accrual expenses,
Febyan	Presiden Direktur/ President Director	Liabilitas sewa, beban akrual Lease liabilities, accrued expenses,

**b. Saldo dan transaksi**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Beban akrual (Catatan 15)		
Manuel Djunako	472.500.000	472.500.000
Febyan	270.000.000	270.000.000
<b>Total</b>	<b>742.500.000</b>	<b>742.500.000</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>0,09%</b>	<b>0,07%</b>
Liabilitas sewa (Catatan 19)		
Manuel Djunako	4.026.088.033	4.142.752.856
Febyan	2.300.621.731	2.367.287.344
<b>Total</b>	<b>6.326.709.764</b>	<b>6.510.040.200</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>0,77%</b>	<b>0,64%</b>

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bapak Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 375.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bapak Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

**a. Nature of relationship and transactions**

**b. Balance and transactions**

The details of balance and transactions with related party are as follows:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Accrued expenses (Note 15)		
Manuel Djunako	472.500.000	472.500.000
Febyan	270.000.000	270.000.000
<b>Total</b>	<b>742.500.000</b>	<b>742.500.000</b>
<b>Percentage to total liabilities</b>	<b>0,09%</b>	<b>0,07%</b>
Lease liabilities (Note 19)		
Manuel Djunako	4.026.088.033	4.142.752.856
Febyan	2.300.621.731	2.367.287.344
<b>Total</b>	<b>6.326.709.764</b>	<b>6.510.040.200</b>
<b>Percentage to total liabilities</b>	<b>0,77%</b>	<b>0,64%</b>

On December 23, 2019, PT Rekagunatek Persada (a subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease a land at Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang amounting to Rp 375,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from January 1, 2020 to December 31, 2039.

On December 23, 2019, PT Rekagunatek Persada (a subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease a land in Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, amounted to Rp 150,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from January 1, 2020 to December 31, 2039.



**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Saldo dan transaksi (lanjutan)**

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Ibu Febyan untuk menyewa tanah di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 300.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

**c. Kompensasi manajemen kunci**

Manajemen kunci terdiri dari dewan komisaris dan direksi. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<b>Imbalan kerja jangka pendek</b>		
Komisaris	5.484.473.810	5.479.923.898
Direksi	11.264.103.900	11.225.655.192
<b>Total</b>	<b>16.748.577.710</b>	<b>16.705.579.090</b>

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Balance and transactions (continued)**

On December 23, 2019, PT Rekagunatek Persada (a subsidiary) entered into a lease agreement with Ms. Febyan to lease a land in Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, amounting to Rp 300,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from January 1, 2020 to December 31, 2039.

**c. Key management compensation**

Key management includes board of commissioners and directors. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

**Short-term employee benefit**  
Commissioner  
Director  
**Total**

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2024 and 2023, the Group have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

2024						
Mata uang asing/Foreign currency						
Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ Rupiah equivalent		
Aset					Assets	
Kas dan bank	2.336	6.272	1.149	561	150.245.881	Cash on hand and in banks
2023						
Mata uang asing/Foreign currency						
Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ Rupiah equivalent		
Aset					Assets	
Kas dan bank	6.038	7.547	307.289	913	266.921.336	Cash on hand and in banks

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN**

Kecuali liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan utang bank, manajemen menetapkan bahwa jumlah tercatat kas dan bank, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, aset lancar lainnya, utang usaha dan beban akrual mendekati nilai wajar karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan utang bank diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

**a. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing saldo utang bank Kelompok Usaha mencerminkan sekitar, 54,37% dan 52,24% dari jumlah liabilitas.

**b. Risiko Mata Uang**

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal tersebut, Kelompok Usaha secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS**

*Except for lease liabilities, consumer financing payables and bank loans, management has determined that the carrying amount of cash on hand and in banks, account receivables, retention receivables, other receivables, gross amount due from customers, other current assets, trade payables and accrued expenses approaching fair value due to the short period of time on financial instruments.*

*The fair values of lease liabilities, consumer financing payables and bank loans are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, and remaining maturities.*

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES**

*The Group's activities expose to a variety of financial risks including interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors reviews on an informal basis and agrees the policies for managing each of these risks, from the previous year as disclosed below:*

**a. Interest Rate Risk**

*Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the Groups's bank loans represents 54.37% and 52.24% of total liabilities, respectively.*

**b. Currency Risk**

*The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Group regularly assesses and monitors their cash with reference to their business plans and day-to-day operations.*

*Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Group on exchange rate fluctuations mainly derived from account payables and bank loans in foreign currency.*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Mata Uang (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Kelompok Usaha terhadap perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter dalam yang beredar mata uang asing.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Kelompok Usaha dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Nilai tukar menguat 5%</u>			<u>Exchange rate strengthened by 5%</u>
Laba bersih setelah pajak			
Penghasilan	3.062.830	5.259.771	Net income after tax
<u>Nilai tukar melemah 5%</u>			<u>Exchange rate weakened by 5%</u>
Laba bersih setelah pajak			
Penghasilan	( 3.062.830 )	( 5.259.771 )	Net income after tax

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tersebut tidak mewakili risiko valuta asing yang melekat sebagai eksposur akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

**c. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND  
OBJECTIVES (continued)**

**b. Currency Risk (continued)**

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items at year end.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group where in the foreign currencies strenghten at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

**c. Credit Risk**

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations and leading to a financial loss. Credit risk faced by the Group were derived from credits granted to the customers. The Group conduct business only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of uncollectible receivables.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko Kredit (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2024 dan 2023:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Kas dan bank	19.816.404.962	6.988.233.864
Piutang usaha	188.359.067.843	307.535.352.340
Piutang lain-lain	1.235.697.611	529.732.531
Piutang retensi	111.308.588.943	124.175.390.634
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	243.064.477.148	332.367.884.699
Aset lancar lainnya	330.731.004	348.731.004
<b>Total</b>	<b>564.114.967.511</b>	<b>771.945.325.072</b>

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit dan menunjukkan kualitas kredit aset yang menunjukkan aset tersebut dikenakan ECL seumur hidup. Aset yang mengalami penurunan nilai kredit disajikan secara terpisah.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)**

**c. Credit Risk (continued)**

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Cash on hand and in banks	19.816.404.962	6.988.233.864	Cash on hand and in banks
Trade receivables	188.359.067.843	307.535.352.340	Trade receivables
Other receivables	1.235.697.611	529.732.531	Other receivables
Retention receivables	111.308.588.943	124.175.390.634	Retention receivables
Gross amount due from customers	243.064.477.148	332.367.884.699	Gross amount due from customers
Other current assets	330.731.004	348.731.004	Other current assets
<b>Total</b>	<b>564.114.967.511</b>	<b>771.945.325.072</b>	<b>Total</b>

The table below presents the Group's exposure to credit risk and shows the credit quality of the assets by indicating the assets are subjected to lifetime ECL. Assets that are credit-impaired are separately presented.

<b>2024</b>				
<b>Aset keuangan pada biaya perolehen diamortisasi/ Financial assets at amortized costs</b>				
<b>ECL selamanya-tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-no credit impaired</b>	<b>ECL selamanya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-credit impaired</b>	<b>Total/ Total</b>		
Piutang usaha	188.359.067.843	19.945.815.741	208.304.883.584	Account receivables
Piutang retensi	111.308.588.943	11.751.628.334	123.060.217.277	Retention receivables
Piutang lain-lain	1.235.697.611	-	1.235.697.611	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	243.064.477.148	29.260.245.392	272.324.722.540	Gross amount due from customers
Aset lancar lainnya	330.731.004	-	330.731.004	Other current assets
<b>Total</b>	<b>544.298.562.549</b>	<b>60.957.689.467</b>	<b>605.256.252.016</b>	<b>Total</b>
<b>2023</b>				
<b>Aset keuangan pada biaya perolehen diamortisasi/ Financial assets at amortized costs</b>				
<b>ECL selamanya-tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-no credit impaired</b>	<b>ECL selamanya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-credit impaired</b>	<b>Total/ Total</b>		
Piutang usaha	307.535.352.340	19.794.325.498	327.329.677.838	Account receivables
Piutang retensi	124.175.390.634	11.235.410.689	135.410.801.323	Retention receivables
Piutang lain-lain	529.732.531	-	529.732.531	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	332.367.884.699	37.624.454.105	369.992.338.804	Gross amount due from customers
Aset lancar lainnya	348.731.004	-	348.731.004	Other current assets
<b>Total</b>	<b>764.957.091.208</b>	<b>68.654.190.292</b>	<b>833.611.281.500</b>	<b>Total</b>

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko Kredit (lanjutan)**

Berikut kualitas kredit aset keuangan Kelompok Usaha:

2024						
	Catatan/ Note	Level tinggi/ High grade	Level menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade	Total/ Total	
Piutang usaha	5	131.866.831.375	38.146.641.576	38.291.410.633	208.304.883.584	Account receivables
Piutang lain-lain	7	1.235.697.611	-	-	1.235.697.611	Other receivables
Piutang retensi	6	73.836.130.366	30.765.054.319	18.459.032.592	123.060.217.277	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8	163.394.833.524	68.081.180.635	40.848.708.381	272.324.722.540	Gross amount due from customers
Aset lancar lainnya	11	330.731.004	-	-	330.731.004	Other current assets
<b>Total</b>		<b>370.664.223.880</b>	<b>136.992.876.530</b>	<b>97.599.151.606</b>	<b>605.256.252.016</b>	<b>Total</b>

  

2023						
	Catatan/ Note	Level tinggi/ High grade	Level menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade	Jumlah/ Total	
Piutang usaha	5	258.026.444.901	22.479.369.814	46.823.863.123	327.329.677.838	Account receivables
Piutang lain-lain	7	529.732.531	-	-	529.732.531	Other receivables
Piutang retensi	6	74.851.719.146	28.455.037.788	32.104.044.389	135.410.801.323	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8	215.175.719.607	67.598.833.365	87.217.785.832	369.992.338.804	Gross amount due from customers
Aset lancar lainnya	11	348.731.004	-	-	348.731.004	Other current assets
<b>Total</b>		<b>548.932.347.189</b>	<b>118.533.240.967</b>	<b>166.145.693.344</b>	<b>833.611.281.500</b>	<b>Total</b>

Kelompok Usaha telah menilai kualitas kredit dari bank sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Piutang usaha yang dinilai *high grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang tidak mengalami gagal bayar; *medium grade* adalah piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo 1 sampai 120 hari; dan *low grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo lebih dari 120 hari. Saldo piutang dipantau secara teratur untuk memastikan pelaksanaan upaya intervensi yang diperlukan tepat waktu. Kelompok Usaha melakukan investigasi dan evaluasi kredit untuk setiap pembeli untuk menetapkan kapasitas pembayaran dan kelayakan kredit. Kelompok Usaha akan menilai kolektibilitas piutang dan memberikan penyisihan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai.

The Group has assessed the credit quality of its cash in banks as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Account receivables assessed as high grade pertains to receivable from buyer that had no default in payment; medium grade pertains to receivable from buyer who has history of being 1 to 120 days past due; and low grade pertains to receivable from buyer who has history of being over 120 days past due. Receivable balances are being monitored on a regular basis to ensure timely execution of necessary intervention efforts. The Group performs credit investigation and evaluation of each buyer to establish paying capacity and creditworthiness. The Group will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko Kredit (lanjutan)**

Piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang dinilai *high grade* berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang belum jatuh tempo; *medium grade* berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto dengan peringkat kredit; dan *low grade* berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto untuk proyek tanpa kemajuan dan penagihan setelah 1 (satu) tahun. Kelompok Usaha akan menilai kolektibilitas piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja dan memberikan penyisihan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai.

Risiko kredit untuk aset lancar lainnya yang dapat dikembalikan dianggap dapat diabaikan dikarenakan entitas yang secara umum memiliki finansial yang stabil.

**d. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

	2024			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than a year</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang usaha	209.173.860.456	-	209.173.860.456	Account payables
Beban akrual	1.713.305.488	-	1.713.305.488	Accrued expenses
Utang bank	412.998.077.276	31.007.560.066	444.005.637.342	Bank loans
Liabilitas sewa	201.400.613	6.125.309.151	6.326.709.764	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	8.794.316.928	5.295.843.198	14.090.160.126	Consumer financing payables
<b>Total</b>	<b>632.880.960.761</b>	<b>42.428.712.415</b>	<b>675.309.673.176</b>	<b>Total</b>

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)**

**c. Credit Risk (continued)**

Retention receivables and gross amount due from customers assessed as *high grade* pertains to retention receivables and gross amount due from customers that not yet due; *medium grade* pertains to retention receivables and gross amount due from customers with credit rating; and *low grade* pertains to retention receivables and gross amount due from customers for projects without progress and billing after 1 (one) year. The Group will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired.

The credit risk for other current assets is considered negligible because this was due from entities that are generally financially stable.

**d. Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Liquidity risk is managed through maintaining/ synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024 and 2023.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**d. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND  
OBJECTIVES (continued)**

**d. Liquidity Risk (continued)**

	2023			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than a year</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang usaha	294.623.546.017	-	294.623.546.017	Account payables
Beban akrual	1.018.522.274	-	1.018.522.274	Accrued expenses
Utang bank	432.204.915.822	98.303.418.668	530.508.334.490	Bank loans
Liabilitas sewa	183.330.438	6.326.709.762	6.510.040.200	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	1.639.630.102	1.740.603.793	3.380.233.895	Consumer financing payables
<b>Total</b>	<b>729.669.944.653</b>	<b>106.370.732.223</b>	<b>836.040.676.876</b>	<b>Total</b>

**36. INFORMASI SEGMENT**

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Kelompok Usaha untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Kelompok Usaha mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen, yaitu menyediakan produk resin sintesis kepada pelanggan.

Kelompok Usaha mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan pendapatan, yang terdiri dari:

**36. SEGMENT INFORMATION**

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Board reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Group operates and manages the business in a single segment, which is to provide resin synthetic products to its customers.

The Group manage and evaluate their operations based on revenue, which consist of the following:

	2024						
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ <i>Foundation construction revenue</i>	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ <i>Retaining wall construction revenue</i>	Struktur/ <i>Structure</i>	Pendapatan Tiang Pancang/ <i>Piling Revenue</i>	Dinding precast/ <i>Precast wall</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan	525.434.220.201	111.430.111.536	211.372.008.570	167.161.581.556	99.863.591.410	1.115.261.513.273	Revenues
Beban pokok pendapatan	( 437.648.233.640 )	( 92.813.124.104 )	( 176.057.406.684 )	( 139.233.358.026 )	( 83.179.059.728 )	( 928.931.182.182 )	Costs of revenues
Laba bruto	87.785.986.561	18.616.987.432	35.314.601.886	27.928.223.530	16.684.531.682	186.330.331.091	Gross profit
Beban usaha	( 56.471.952.366 )	( 11.976.144.031 )	( 22.717.572.332 )	( 17.965.980.197 )	( 10.733.012.268 )	( 119.864.661.194 )	Operating expenses
Beban lain-lain	( 2.242.749.266 )	( 475.625.287 )	( 902.214.588 )	( 713.507.992 )	( 426.255.064 )	( 4.760.352.197 )	Other expenses
Pendapatan lain-lain	5.915.098.333	1.254.429.176	2.379.529.294	1.881.828.549	1.124.218.589	12.555.103.941	Other income
Laba usaha segmen	34.986.383.262	7.419.647.290	14.074.344.260	11.130.563.890	6.649.482.939	74.260.421.641	Segment operating profit



**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**36. SEGMENT INFORMATION (continued)**

2024 (lanjutan/continued)							
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ Foundation construction revenue	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ Retaining wall construction revenue	Struktur/ Structure	Pendapatan Tiang Pancang/ Piling Revenue	Dinding precast/ Precast wall	Total/ Total	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Aset segmen	704.747.082.530	149.457.425.862	283.506.099.605	224.208.154.673	133.943.645.095	1.495.862.407.765	Segment asset
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	384.770.046.519	81.599.118.502	154.785.536.311	122.410.697.740	73.129.075.429	816.694.474.501	Segment liabilities
<b>Informasi segmen lainnya</b>							<b>Other segment information</b>
Penyusutan	41.026.528.336	8.700.595.531	16.504.177.622	13.052.174.942	7.797.467.874	87.080.944.305	Depreciation
2023							
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ Foundation construction revenue	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ Retaining wall construction revenue	Struktur/ Structure	Pendapatan Tiang Pancang/ Piling Revenue	Dinding precast/ Precast wall	Total/ Total	
Pendapatan	479.165.207.241	393.336.431.493	97.609.921.087	299.167.547.723	20.303.816.933	1.289.582.924.477	Revenues
Beban pokok pendapatan	( 407.544.736.242 )	( 334.544.724.460 )	( 83.020.237.995 )	( 254.451.194.466 )	( 17.269.020.354 )	( 1.096.829.913.517 )	Costs of revenues
Laba bruto	71.620.470.999	58.791.707.033	14.589.683.092	44.716.353.257	3.034.796.579	192.753.010.960	Gross profit
Beban usaha	( 43.247.435.169 )	( 35.500.891.056 )	( 8.809.860.712 )	( 27.001.603.892 )	( 1.832.537.073 )	( 116.392.327.902 )	Operating expenses
Beban lain-lain	( 743.607.518 )	( 610.411.448 )	( 151.479.010 )	( 464.272.519 )	( 31.509.114 )	( 2.001.279.609 )	Other expenses
Pendapatan lain-lain	4.104.469.563	3.369.270.946	836.114.442	2.562.632.001	173.919.970	11.046.406.922	Other income
Laba usaha segmen	31.733.897.875	26.049.675.475	6.464.457.812	19.813.108.847	1.344.670.362	85.405.810.371	Segment operating profit
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Aset segmen	623.797.303.972	512.061.814.612	127.072.677.012	389.468.823.874	26.432.357.925	1.678.832.977.395	Segment asset
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	378.328.527.149	310.561.765.654	77.068.654.239	236.210.008.554	16.031.032.804	1.018.199.988.400	Segment liabilities
<b>Informasi segmen lainnya</b>							<b>Other segment information</b>
Penyusutan	35.244.002.067	28.931.044.648	7.179.495.106	22.004.647.898	1.493.405.095	94.852.594.814	Depreciation

**37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

**37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2024	2023	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	17.064.252.301	2.585.696.525	Additions to fixed assets under consumer financing payables
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi aset pengampunan pajak	-	810.460.000	Additions to fixed assets through reclassification of tax amnesty assets

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows		Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment			
Utang bank jangka pendek	361.436.834.984	1.390.509.414.862	(1.406.244.031.170)	-	345.702.218.676	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	169.071.499.506	-	(71.233.333.331)	465.252.491	98.303.418.666	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	6.510.040.200	-	(825.000.000)	641.669.564	6.326.709.764	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	3.380.233.895	-	(6.354.326.070)	17.064.252.301	14.090.160.126	Consumer financing payables

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows		Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment			
Utang bank jangka pendek	331.833.175.327	1.487.237.698.385	(1.457.634.038.728)	-	361.436.834.984	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	193.022.913.687	16.999.999.995	(41.416.666.667)	465.252.491	169.071.499.506	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	6.676.921.766	-	(825.000.000)	658.118.434	6.510.040.200	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	5.891.463.860	-	(5.096.926.490)	2.585.696.525	3.380.233.895	Consumer financing payables

**38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**Kontrak konstruksi**

Pada tahun 2025, sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Kelompok Usaha mendapatkan kontrak konstruksi sebagai berikut:

**38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

**Construction contract**

In 2025, until this report issued, the Group obtained contract construction as follow:

Pemberi kerja/ Customers	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT Mahkota Sentosa	Mayville EP1A-2A	02/01/2025	9.280.000.000	60 hari/days
PT Duta Sumara Abadi	Cluster Vanica	06/01/2025	13.400.849.000	70 hari/days
PT Tatamulia Nusantara Indah	Precast Wall Hotel	08/01/2025	3.413.218.650	300 hari/days
PT Kelapa Gading Indah Delapan	Hotel di Kelapa Gading	06/01/2025	1.359.637.500	60 hari/days
PT Kumara Lalita	Perumahan Pacific Garden	23/01/2025	320.000.000	60 hari/days

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**Utang bank**

**Perusahaan**

Berdasarkan Akta Perubahan dan Penegasan Kembali Perjanjian Pinjaman No. 29 tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 75/ILS-JKT/PK/II/2024 pada tanggal 28 Februari 2025. Fasilitas pinjaman rekening koran, Demand Loan, Combine Limit Trade Finance sublimit: Pre-Shipment Financing Non LC/SKBDN, Bank Guarantee dan Demand Guarantee berlaku sampai 24 Januari 2026, fasilitas Term Loan I berlaku sampai 13 Juli 2025 dan fasilitas Term Loan II berlaku sampai 10 Oktober 2028.

**Entitas anak**

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 9 Mei 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 67/ILS-JKT/PK/II/2025 pada tanggal 21 Februari 2025. Fasilitas pinjaman rekening koran, Demand Loan, Combine Limit Trade Finance sublimit: Pre-Shipment Financing Non LC/SKBDN, Bank Guarantee dan Demand Guarantee berlaku sampai 24 Januari 2026, fasilitas Term Loan I berlaku sampai 17 April 2026 dan fasilitas Term Loan II berlaku sampai 30 April 2026.

Pada 31 Desember 2024, sehubungan dengan tidak terpenuhi pembatasan atas rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali dan rasio debt service minimal 1,25 kali, Perusahaan telah mengajukan pengesampingan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk dan telah menerima surat tanggapan pada tanggal 4 Maret 2025.

**39. PERIKATAN DAN PERJANJIAN**

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan:

Pemberi kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT Riau Andalan Pulp and paper	LIME KILN	20/06/2024	27.914.345.895	200 hari/days
JO KG-WIKA-JAKON	Sand Column Works	26/10/2023	14.152.450.495	1459 hari/days
PT Mitra Karya Makmur	Slope Sliding	24/10/2024	7.500.000.000	100 hari/days
PT Graha Baru Raya	Akses di Jalan Gajah Mada	17/12/2024	7.000.000.000	120 hari/days
PT Indahgriya Mustikasakti	MANE Cikampek	23/09/2024	3.322.775.000	120 hari/days

**38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

**Bank loans**

**Company**

Based on Deed of Amendment and Reaffirmation of Loan Agreement No. 29 dated October 18, 2013, the Company entered into loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 75/ILS-JKT/PK/II/2024 dated February 28, 2025. Overdraft loan, Demand Loan, Combine Limit Trade Finance sublimit: Pre-Shipment Financing Non LC/SKBDN, Bank Guarantee and Demand Guarantee facility are valid until January 24, 2026, Term Loan I facility are valid until July 31, 2025 and Term Loan II facility are valid until October 10, 2028.

**Subsidiary**

Based on Credit Agreement dated May 9, 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 67/ILS-JKT/PK/II/2025 dated February 21, 2025. Overdraft loan, Demand Loan, Combine Limit Trade Finance sublimit: Pre-Shipment Financing Non LC/SKBDN, Bank Guarantee and Demand Guarantee facility are valid until January 24, 2026, Term Loan I facility are valid until April 17, 2026 and Term Loan II facility are valid until April 30, 2026.

As of December 31, 2024, in connection with the nonfulfillment of the maximum debt to equity ratio of 2.50 times and minimum debt service ratio of 1.25 times, the Company has filed a waiver to PT Bank OCBC NISP Tbk and received a response letter on March 4, 2025.

**39. COMMITMENTS AND AGREEMENTS**

Outstanding construction contract from customer:

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (lanjutan)**

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan:

Pemberi kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT Tiara Hotel Bali International	Hotel Courtyard	20/12/2024	2.800.000.000	133 hari/days
Yayasan Nafiri Discipleship Church	The Core NDC	01/07/2024	342.000.000.000	1095 hari/days
PT Alfa Goldland Realty	Pengadaan dan pemasangan Precast Panel Proyek Elevee Tahap 1	22/10/2024	11.704.248.404	296 hari/days
PT Tatamulia Nusantara Indah	Pemasangan Precast Facade Upper West	06/10/2022	8.719.121.900	905 hari/days
PT Adhiluhur Cahaya Semesta	Sekolah ACS	22/11/2024	5.380.000.000	70 hari/days
PT Decorient Partaya Indonesia	Pengadaan dan Pemasangan Façade di SMB	25/09/2024	5.294.600.000	153 hari/days
PT Modernland Realty Tbk	Mahakam The Signature	13/11/2024	2.408.203.000	95 hari/days
PT Mandiri Bangun Makmur	Ruko Stanford	06/12/2024	1.327.662.000	32 hari/days
PT Framerindo Integra	Bangunan di Marunda	06/12/2024	558.290.000	90 hari/days
Yayasan Gereja Bethel Indonesia	Gilgal Center	14/03/2024	148.000.000.000	600 hari/days

**Bank Garansi**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok Usaha memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank masing-masing berjumlah Rp 253.916.950.203 dan Rp 231.030.471.908.

**Bank Guarantee**

As at December 31, 2024 and 2023, the Group has bank guarantee facilities obtained from various banks of Rp 253,916,950,203 and Rp 231,030,471,908, respectively.

**40. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dihitung dengan membagi jumlah rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**40. EARNING PER SHARE**

Earning per share is calculated by dividing the amount of net loss by the weighted average number of shares outstanding during the year ended December 31, 2024 and 2023.

	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	23.229.973.108	38.182.228.572	Profit for the year attributable to the owners of the parent company
Rata-rata tertimbang	2.003.000.000	2.003.000.000	Weighted average outstanding shares
<b>Laba per saham</b>	<b>12</b>	<b>19</b>	<b>Profit per share</b>

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2023 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2024 sebagai berikut:

<b>Sebelum reklasifikasi / As Previously Reported</b>	<b>Setelah reklasifikasi</b>
<b>31 Desember 2023 / December 31, 2023</b>	
Uang muka jangka pendek / <i>Current advances</i>	Uang muka jangka panjang / <i>Non-current advances</i>
Liabilitas sewa / <i>Lease liabilities</i>	Utang pembiayaan konsumen / <i>Consumer financing payables</i>
Utang bank jangka panjang / <i>Long-term bank loans</i>	Utang bank jangka pendek / <i>Short-term bank loans</i>

**42. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

(a) 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi, yaitu

- PSAK 103 (sebelumnya PSAK 22): Kombinasi Bisnis
- PSAK 105 (sebelumnya PSAK 58): Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan
- PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan

**41. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Certain accounts in the 2023 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the 2024 consolidated financial statements, as follows:

<b>Jumlah</b>	<b>Alasan reklas</b>
32.806.966.727	Reklas ke akun yang sesuai / <i>Reclass to proper account</i>
3.380.233.895	Reklas ke akun yang sesuai / <i>Reclass to proper account</i>
75.000.000.000	Reklas ke akun yang sesuai / <i>Reclass to proper account</i>

**42. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK**

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2025

- Amendments to PSAK 221 (formerly PSAK 10): The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contract
- Amendments to PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 (formerly PSAK 74) and PSAK 109 (formerly PSAK 71) - Comparative Information

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts, as follows

- PSAK 103 (formerly PSAK 22): Business Combinations
- PSAK 105 (formerly PSAK 58): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments
- PSAK 115 (formerly PSAK 72): Income from Contracts with Customers
- PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN  
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)**

(a) 1 Januari 2025 (lanjutan)

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi, yaitu (lanjutan)

- PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16): Aset Tetap
- PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24): Imbalan Kerja
- PSAK 228 (sebelumnya PSAK 15): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50): Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48): Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237 (sebelumnya PSAK 57): Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 238 (sebelumnya PSAK 19): Aset Takberwujud
- PSAK 240 (sebelumnya PSAK 13): Properti Investasi

(b) 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas - Metode Biaya Perolehan

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

**43. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Informasi tambahan pada Lampiran i sampai v adalah informasi keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anaknya berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas asosiasi berdasarkan metode biaya, dan bukan dengan metode ekuitas.

**42. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND  
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK  
(continued)**

(a) January 1, 2025 (continued)

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts, as follows (continued)

- PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- PSAK 216 (formerly PSAK 16): Fixed Assets
- PSAK 219 (formerly PSAK 24): Employee Benefits
- PSAK 228 (formerly PSAK 15): Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 232 (formerly PSAK 50): Financial Instruments: Presentation
- PSAK 236 (formerly PSAK 48): Impairment of Assets
- PSAK 237 (formerly PSAK 57): Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 238 (formerly PSAK 19): Intangible Assets
- PSAK 240 (formerly PSAK 13): Investment Property

(b) January 1, 2026

- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instrument: Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instrument - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows Cost Method

The Company is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the financial statements.

**43. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

The Supplementary information on Appendix i to v represents financial information of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (parent entity only) as of December 31, 2024 and 2023, which presents the Company's investments in subsidiary under the cost method, as opposed to the equity method and investments in associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI  
ENTITAS INDUK  
31 Desember 2024

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
OF PARENT ENTITY  
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	8.530.991.199	3.934.029.231	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	127.776.640.539	108.699.843.878	Account receivables
Piutang retensi	60.571.674.225	81.343.291.456	Retention receivables
Piutang lain-lain	43.469.813.217	85.527.599.501	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	71.387.696.205	147.905.952.178	Gross amount due from customers
Persediaan	128.080.518.118	123.787.584.066	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	4.333.005.774	5.105.657.973	Advance and prepaid expense
Aset lancar lainnya	-	45.000.000	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>444.150.339.277</b>	<b>556.348.958.283</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka	41.408.553.727	32.806.966.727	Advances
Aset tetap - neto	214.477.724.565	237.847.622.293	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	42.787.589.720	45.472.272.619	Investment properties - net
Investasi pada entitas anak	249.920.000.000	249.920.000.000	Investment in subsidiaries
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>548.593.868.012</b>	<b>566.046.861.639</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>992.744.207.289</b>	<b>1.122.395.819.922</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

## INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

## SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI**  
**ENTITAS INDUK (Lanjutan)**  
**31 Desember 2024**

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK**  
**SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**OF PARENT ENTITY (Continued)**  
**December 31, 2024**

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	55.226.170.926	150.750.865.067	Account payable
Utang lain-lain	1.270.168.000	1.693.700.000	Other payables
Uang muka dari pelanggan	18.699.635.503	42.431.545.903	Advance from customers
Utang pajak	8.872.743.023	5.347.182.977	Taxes payable
Beban akrual	731.398.710	85.473.502	Accrued expenses
Utang bank	136.155.679.516	151.282.039.644	Bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Utang pembiayaan konsumen	6.936.878.281	1.639.630.102	Consumer financing payables
Utang bank	7.361.111.095	10.833.333.333	Bank loans
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>235.253.785.054</b>	<b>364.063.770.528</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts net-current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	4.569.869.264	1.740.603.793	Consumer financing payables
Utang bank	7.083.333.338	14.444.444.436	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	49.697.141.403	47.567.472.264	Employee benefits liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>61.350.344.005</b>	<b>63.752.520.493</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>296.604.129.059</b>	<b>427.816.291.021</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham -			Share capital -
Nilai nominal Rp 100 per lembar saham			Par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.800.000.000 lembar saham			Authorized capital - 6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			Issued and fully paid -
2.003.000.000 lembar saham	200.300.000.000	200.300.000.000	2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	340.751.025.864	340.751.025.864	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	40.100.000.000	40.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	98.135.204.296	99.751.454.077	Unappropriated
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	16.853.848.070	13.677.048.960	Remeasurements of defined benefit program
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>696.140.078.230</b>	<b>694.579.528.901</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>992.744.207.289</b>	<b>1.122.395.819.922</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



## INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

## SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI**  
**ENTITAS INDUK**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK**  
**SEPARATE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**OF PARENT ENTITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	2023	
<b>PENDAPATAN</b>	575.291.199.396	789.701.936.642	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	( 468.638.130.634)	( 650.630.794.560)	<b>COSTS OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>106.653.068.762</b>	<b>139.071.142.082</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha	( 93.617.699.690)	( 94.897.009.828)	Operating expenses
Beban lain-lain	( 19.437.999)	( 106.124.825)	Other expenses
Penghasilan lain-lain	12.323.061.007	6.268.427.772	Other income
<b>LABA USAHA</b>	<b>25.338.992.080</b>	<b>50.336.435.201</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan keuangan	41.995.751	21.785.476	Finance income
Beban keuangan	( 16.947.156.531)	( 17.915.504.518)	Finance expenses
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>8.433.831.300</b>	<b>32.442.716.159</b>	<b>PROFIT BEFORE</b>
<b>PENGHASILAN</b>			<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	( 35.081.081)	-	Current
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>	<b>8.398.750.219</b>	<b>32.442.716.159</b>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI)</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE</b>
<b>KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	3.176.799.110	( 1.244.774.626)	Remeasurements of employee benefits
<b>TOTAL PENGHASILAN</b>			<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>KOMPREHENSIF</b>			
<b>TAHUN BERJALAN</b>	<b>11.575.549.329</b>	<b>31.197.941.533</b>	<b>FOR THE YEAR</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**  
**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI**  
**ENTITAS INDUK**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)**

**SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**  
**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK**  
**SEPARATE STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**OF PARENT ENTITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ additional paid in capital</u>	<u>Saldo laba / Retained earnings</u>		<u>Pengukuran kembali atas imbangan kerja/ Remeasurements of defined benefit Program</u>	<u>Total ekuitas/ Total equity</u>	
			<u>Ditentukan Penggunaanya/ Appropriated</u>	<u>Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated</u>			
<b>Saldo 1 Januari 2023</b>	<b>200.300.000.000</b>	<b>340.751.025.864</b>	<b>40.100.000.000</b>	<b>69.311.737.918</b>	<b>14.921.823.586</b>	<b>665.384.587.368</b>	<b>Balance as of 1 January 2023</b>
Pembayaran dividen	-	-	-	( 2.003.000.000)	-	( 2.003.000.000)	Dividend payment
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	32.442.716.159	-	32.442.716.159	Net loss for the year
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	( 1.244.774.626)	( 1.244.774.626)	Other comprehensive income
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<b>200.300.000.000</b>	<b>340.751.025.864</b>	<b>40.100.000.000</b>	<b>99.751.454.077</b>	<b>13.677.048.960</b>	<b>694.579.528.901</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>
Pembayaran dividen	-	-	-	( 10.015.000.000)	-	( 10.015.000.000)	Dividend payment
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	8.398.750.219	-	8.398.750.219	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	3.176.799.110	3.176.799.110	Other comprehensive Income
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<b>200.300.000.000</b>	<b>340.751.025.864</b>	<b>40.100.000.000</b>	<b>98.135.204.296</b>	<b>16.853.848.070</b>	<b>696.140.078.230</b>	<b>Balance as of December 31, 2024</b>

## INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

## SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI  
ENTITAS INDUKPT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
SEPARATE STATEMENTS OF CASH FLOWS  
OF PARENT ENTITYUntuk Tahun yang Berakhir Pada  
31 Desember 2024For the Year Ended  
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	641.935.104.920	761.274.592.399	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	( 453.009.249.389)	( 486.834.409.771)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya	( 106.655.031.928)	( 229.725.028.107)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran untuk beban keuangan	( 16.947.156.531)	( 17.915.504.518)	Payment for finance costs
Pendapatan bunga	41.995.751	21.785.476	Interest income
Pembayaran pajak penghasilan	-	( 220.000)	Payment of corporate income tax
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>65.365.662.823</b>	<b>26.821.215.479</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	( 11.336.299.444)	( 19.360.299.543)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	159.459.459	-	Receipt from sales of fixed assets
Uang muka perolehan properti investasi	( 8.601.587.000)	( 9.305.436.000)	Advance for acquisition of investment properties
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>( 19.778.426.985)</b>	<b>( 28.665.735.543)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	436.589.967.067	401.581.157.101	Proceed from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	12.500.000.000	Proceed from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	( 451.716.327.195)	( 398.491.477.538)	Payment for short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	( 10.833.333.336)	( 8.750.000.006)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	( 5.015.580.406)	( 2.469.613.348)	Payment for consumer financing payables
Pembayaran dividen tunai	( 10.015.000.000)	( 2.003.000.000)	Dividend payment
<b>Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>( 40.990.273.870)</b>	<b>2.367.066.209</b>	<b>Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN BANK</b>	<b>4.596.961.968</b>	<b>522.546.145</b>	<b>NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<b>3.934.029.231</b>	<b>3.411.483.086</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>8.530.991.199</b>	<b>3.934.029.231</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

